



**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA  
TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)**

Disusun Oleh :  
**Yuliani**  
PO.62.20.1.20.029

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2022**



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA  
TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah  
Karya Tulis Ilmiah**

Disusun oleh :  
**Yuliani**  
**PO.62.20.1.20.029**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2022**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Yuliani  
NIM : PO.62.20.1.20.029  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palangka Raya, 08 Desember 2022**

**Pembimbing 1**



**Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep.,Sp.MB**  
NIP. 1971020820011 2 2001

**Pembimbing 2**



**H. Barto Mansyah, S.Pd.MH**  
NIP. 19630817198501 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Yuliani  
NIM : PO.62.20.1.20.029  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Karya Tulis Ilmiah  
Hari Kamis, 08 Desember 2022

Ketua Penguji **Ns. Maria M. Purba, S.Kep., M.Med.Ed**  
NIP. 197012121998032009



(.....)

Anggota : **Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep.,Sp.MB**  
NIP. 1971020820011 2 2001



(.....)


**H. Barto Mansyah, S.Pd.MH**  
NIP. 196308171985011001



(.....)

#### Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



**Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 197902252001121001

#### Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan



**Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 197609072001122002

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliani  
NIM : PO.62.20.1.20.029  
Program Studi : D-III Keperawatan  
Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **karya tulis ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahawa **karya tulis ilmiah** ini plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 08 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '1000'. Below the stamp, the name 'Yuliani' and the NIM number '7F508AK/2016761952' are printed.

Yuliani  
NIM. PO.62.20.1.20.029

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)

Yuliani<sup>1</sup>, Ester Inung Sylvia<sup>1</sup>, H. Barto Mansyah<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Palangka Raya

Email : aniy62165@gmail.com

**Latar Belakang :** Penyakit Infeksi Menular Seksual adalah penyakit menular yang mengganggu kesehatan juga dikenal dengan penyakit kelamin yang memiliki dampak besar pada kesehatan reproduksi. Di Indonesia periode Januari-Maret 2021 usia 15-19 tahun yang mengalami PIMS berjumlah 300 kasus (2,7%). Di Palangka Raya angka kejadian paling banyak dialami pada usia 20-24 tahun.

**Tujuan Penelitian :** Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan remaja di SMA 1 Palangka Raya tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual.

**Metode Penelitian :** Penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori cukup 38 siswa (40%). Pengetahuan berdasarkan jenis kelamin dalam kategori baik lebih banyak ditempati oleh perempuan 15 siswa (16%). Pengetahuan dengan kategori baik paling banyak ditempati oleh siswa kelas X. Dan pengetahuan berdasarkan sumber informasi tentang PIMS yang berkontribusi lebih banyak dalam memberi pengetahuan baik yaitu berada pada sosial media 9 siswa (9%).

**Kesimpulan :** Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengetahuan responden dengan kategori cukup paling banyak ditempati yaitu berjumlah 38 siswa atau sama dengan 40% lebih besar dibandingkan kategori pengetahuan lain.

Kata Kunci : Penyakit Infeksi Menular Seksual, Pengetahuan, Remaja.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusriyadi, STP. MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep.,M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep.,M.Kep sebagai Ketua Program studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep.,Sp.MB selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan KTI ini.
5. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd., MH selaku pembimbing II yang selalu memberikan masukan dalam penulisan KTI ini.
6. Ibu Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep., M.Med.Ed selaku ketua penguji KTI.
7. Seluruh keluarga serta teman-teman yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan sara dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 8 Desember 2022

Yuliani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Bagi Peneliti .....	5
2. Bagi Responden .....	5
3. Bagi Institusi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Teori .....	6
1. Remaja .....	6
2. Pengetahuan .....	9
3. Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) .....	13
B. Penelitian Terkait .....	21
C. Kerangka Teori .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Kerangka Konsep.....	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik sampling).....	25
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	28
H. Analisis Data.....	30
I. Etika Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan Penelitian.....	38
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>LAMPIRAN</b> .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait PIMS .....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian .....	24
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Pada Kelas (X, XI, XII) .....	27
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang PIMS .....	28
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Kelas (n=95) .....	34
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Yang Diperoleh (n=96) .....	35
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang PIMS (n=96) .....	36
Tabel 4. 4 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=96) .....	36
Tabel 4. 5 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelas (n=96) .....	37
Tabel 4. 6 Distribsi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi (n=96) .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pengetahuan Remaja Tentang PIMS.....	22
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengetahuan Remaja Tentang PIMS.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan .....	51
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Poltekkes Palangka Raya.....	52
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah .....	54
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan .....	55
Lampiran 5 Persetujuan Penelitian Informed Consent .....	56
Lampiran 6 Persetujuan Etik Penelitian.....	57
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....	58
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Relibilitas Kuesioner .....	67
Lampiran 9 Kuesioner .....	69
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	75
Lampiran 11 Hasil Penelitian .....	76
Lampiran 12 Surat Keterangan Cek Plagiat.....	85
Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin .....	86
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja usia 10-19 tahun sebesar 46 juta atau 17% dari total jumlah penduduk Indonesia (UNICEF, 2021). Remaja adalah suatu tahap masa peralihan dari tahap anak-anak ke dewasa, dikatakan masa remaja karena pada tahap tersebut remaja sudah mulai mengalami akan kematangan fisik, sosial dan psikologi hal ini berhubungan langsung dengan kepribadian, seksual dan peran sosial remaja (Khairunnisa & Laksmi, 2021).

Remaja sudah ada yang mulai berpacaran ketika mereka belum berusia 15 tahun, pada usia seperti ini remaja masih belum memiliki pengetahuan memadai dalam hidupnya sehingga rentan terhadap pergaulan bebas yang menimbulkan risiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS), pacaran yang tidak sehat erat hubungan dengan perilaku seks bebas pranikah (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Perilaku seksual sebelum menikah pada remaja meliputi berciuman, berpelukan, berpegangan tangan, raba-meraba hingga hubungan seksual. Hal yang dapat menjadikan remaja berperilaku seperti ini adalah kurangnya pemahaman hingga pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan risiko akibat seks bebas yang kemudian akan menyebabkan PIMS (Ariska & Yuliana, 2021).

Penyakit Infeksi Menular Seksual adalah penyakit menular yang mengganggu kesehatan juga dikenal dengan penyakit kelamin yang memiliki dampak besar pada kesehatan reproduksi. Penyakit Infeksi Menular Seksual dapat ditularkan melalui

hubungan seksual (secara vagina, mulut dan anus), juga dapat menyebar dengan cara non-seksual yaitu melalui transfusi darah, jarum suntik yang digunakan berulang kali dan dapat ditularkan dari ibu hamil ke janin yang dikandung (Paulus, 2018). *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa di wilayah Asia Tenggara beban mortalitas dan morbiditas akibat PIMS masih signifikan yang membahayakan kesehatan seksual reproduksi terutama bagi wanita, kesehatan bayi baru lahir, anak-anak hingga dikalangan remaja. PIMS berhubungan dengan penularan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* secara seksual dan meningkatkan risiko kanker serviks bagi wanita. Sekitar 357 juta kasus baru setiap tahun dengan empat kejadian PIMS yaitu *Chlamydia Trachomatis*, *Neisseria Gonorrhoeae*, *Sifilis* dan *Trichomonas Vaginalis* dan 291 juta wanita mengandung *Human Papilloma Virus (HPV)* secara global angka kejadian PIMS didapatkan pada remaja usia dibawah 25 tahun.

Negara dengan kontrol PIMS sebagian atau data yang tidak mencukupi di wilayah Asia Tenggara salah satunya adalah Indonesia (WHO, 2019). Penyakit Infeksi Menular Seksual triwulan 1 oleh Kementerian Republik Indonesia periode Januari-Maret 2021 melaporkan jumlah kasus PIMS berdasarkan pemeriksaan laboratorium dan diagnosa sindrom klinis yang dilaporkan sebanyak 11.133 yaitu dengan kasus *sifilis* berjumlah 2.976 (0,26%) kasus, *gonore* 1.482 (0,13%) kasus, *trikomonirosis* 342 (0,003%), *herpes genital* 143 (0,012%), *HIV/AIDS* 1.867 (0,16%), dan di usia 15-19 tahun yang mengalami PIMS berjumlah 300 kasus (2,7%) (Direktur Jenderal P2P, 2021).

Data PIMS yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya laporan hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan bahwa bahwa pada tahun 2020 priode Januari samapai dengan Desember ada 26 orang yang mengalami PIMS *Sifilis* 10 orang (0,39%) *Gonore* 16 orang (0,61%) . Tahun 2021 angka kejadian PIMS berjumlah

134 kasus, *HIV/AIDS* 119 orang (0,88%), *Sifilis* 3 orang (0,02%), *Gonore* 12 orang (0,08%). Tahun 2022 dari periode Januari sampai dengan Juni angka kejadian berjumlah 69 orang *HIV/AIDS* (0,71%), *Sifilis* 10 orang (0,14%) dan *Gonore* 7 orang (0,10%) angka kejadian PIMS di Palangka Raya paling banyak dialami pada usia 20 sampai 24 tahun (P2P Palangka Raya, 2022).

Masih tingginya kasus PIMS seperti yang ditunjukkan data di atas secara global dan di Indonesia pada periode Januari sampai dengan Maret 2021 yang berjumlah 11.133 kasus dan untuk remaja dengan usia 15-19 tahun yang mengalami PIMS sebanyak 2,7% atau 300 kasus. Kemudian berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya untuk kasus PIMS 2022 meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan angka kejadian paling banyak dialami pada usia 20-24 tahun.

Hasil wawancara pada 10 siswa di SMA 1 Palangka Raya menyampaikan bahwa mereka tidak tau jenis-jenis PIMS selain *HIV/AIDS* dan hanya pernah mendapatkan edukasi mengenai *HIV/AIDS* di sekolah. Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui bagaimana “Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)”.



### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan remaja di SMA 1 Palangka Raya tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan) dan jenis kelas (X, XI, XII).
- b. Sumber informasi responden mengenai PIMS: televisi, sosial media (*tiktok, instagram, facebook, twitter*), koran, sekolah, orang tua dan teman.
- c. Pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya tentang pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan PIMS berdasarkan kuesioner.
- d. Pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan jenis kelamin.
- e. Pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan jenis kelas.
- f. Medeskripsikan pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan sumber informasi responden tentang PIMS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan remaja terhadap PIMS.

##### **2. Bagi Responden**

Kepada responden dengan adanya penelitian ini pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) meningkat.

##### **3. Bagi Institusi**

Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah informasi tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)” di perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori**

##### **1. Remaja**

Remaja adalah masa dimana mulainya tahap pubertas sampai tercapainya kematangan, pada usia remaja hormon estrogen dan progesteron mulai aktif berkembang terutama pada anak perempuan proses hormon akan ditandai dengan mulainya pembesaran payudara, menstruasi dan pinggul melebar sehingga tidak tampak seperti anak-anak lagi. Hormon testoteron pada remaja laki-laki akan mengakibatkan tumbuhnya jakun yang lebih besar, janggut dan kumis (Rahayu & Elliana, 2021). Masa remaja merupakan tahap perubahan reproduksi, fisik dan mental yang dapat berdampak pada kesehatan, perkembangan teknologi pada zaman milenial yang pesat saat ini dapat mempengaruhi perilaku remaja seperti merokok, penggunaan obat terlarang, perilaku seks bebas dan penyimpangan seksual (Wahyuntari & Ismarwati, 2020).

Tahap remaja merupakan periode terjadinya perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan baik secara psikologis, intelektual maupun fisik. Remaja memiliki ciri-ciri yang khas seperti keingintahuan yang besar, menyukai tantangan dan petualangan serta lebih cenderung berani mengambil resiko dalam perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang. Jika keputusan yang diambil tidak tepat maka remaja akan jatuh ke perilaku yang dapat merugikan dirinya sendiri bahkan orang lain dan harus menanggung akibatnya baik jangka pendek maupun jangka panjang

dapat menyangkut ke berbagai masalah kesehatan fisik dan psikososial (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Seksualitas pada masa remaja mulai beragam diantaranya dengan membaca atau menonton film porno, melakukan seks pranikah dengan pacar, hingga masturbasi. Perilaku seksual pada remaja dapat didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis atau sesama jenis dengan bentuk tingkah laku yang beragam. Beberapa permasalahan remaja yang perlu untuk diperhatikan yaitu seks pranikah yang merupakan suatu aktivitas seksual dilakukan oleh individu sebelum menikah, baik dengan pasangan atau pacar yang berganti-ganti. Hal yang dapat melatarbelakangi remaja melakukan seks pranikah yaitu pandangan bahwa perilaku seks pranikah dibenarkan atas dasar cinta dan dapat dilakukan meskipun tanpa cinta. Perilaku seks bebas ini dapat membawa dampak bagi kesehatan terutama kemungkinan akan terkena PIMS selain itu jika pada remaja perempuan akan dapat merangsang tumbuhnya sel kanker pada rahim diusia 12-17 tahun, kemudian akan menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan yang pada akhirnya melakukan aborsi. Oleh karena itu perlu sebuah pemahaman yang mendalam bagi para remaja mengenai perilaku yang baik guna mencegah terjadinya PIMS dan dampak-dampak yang timbul (Hapsari, 2019).

Tiga tahap dalam usia remaja yaitu tahap pertama masa remaja awal dengan usia pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Tahap kedua masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki 17-19 tahun, tahap ketiga yaitu masa remaja akhir pada perempuan yaitu usia 18-21 tahun dan laki-laki pada usia 19-21 tahun. Remaja lebih cenderung mengembangkan cara berpikir abstrak dan suka memberikan kritikan. Remaja

cenderung ingin mencoba dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada remaja jika tidak terkendali secara baik (Agustriyana & Suwanto, 2017).

Tahap Remaja dan Ciri-ciri remaja adalah sebagai berikut (Saputro, 2018):

- a. Masa remaja awal, masa ini biasanya dominan oleh remaja yang berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau remaja usia 12-14 tahun. Dengan ciri-ciri emosi yang tidak stabil, munculnya rasa kurang percaya diri, krisis identitas, mulai terpicat pada lawan jenis, suka mengembangkan pikiran baru, gelisah, suka berkhayal dan ada yang lebih suka menyendiri. Pada usia ini juga remaja akan mulai melakukan eksperimen atau coba-coba dengan rokok, alkohol hingga zat berbahaya lainnya.
- b. Masa remaja pertengahan, di kala ini remaja berada dalam jenjang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) atau usia 15-17 tahun. Dengan ciri-ciri: cenderung lebih mencintai dirinya sendiri (*self love*), sangat membutuhkan teman (sahabat), mulai resah dan kebingungan terhadap suatu hal karena pertentangan yang terjadi pada diri remaja, memiliki keinginan yang besar dan berkeinginan untuk menjelajah ke alam sekitar yang lebih luas.
- c. Masa remaja akhir, biasanya remaja yang telah lulus Sekolah Menengah Atas atau yang sedang menjalankan dunia perkuliahan kisaran usia diantara 18 sampai 19 tahun yang memiliki ciri-ciri: memiliki pemikiran dan pandangan yang lebih realistis, psikis dan fisiknya stabil, lebih mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik, emosi serta perasaan yang sudah mampu dikuasai, sudah terbentuk identitas seksual yang menetap.

## 2. Pengetahuan

### a. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil ketika seseorang melakukan pengindraan sebuah objek, pengindraan didapat dari panca indra manusia yakni indra pendengaran, penglihatan, penciuman, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Makhmudah, 2017).

### b. Enam Tingkat Pengetahuan

Dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kesehatan” disusun oleh (Adiputra, Trisnadewi, dkk, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan individu berhubungan dengan suatu objek melalui indra yang dimiliki. Tingkat pengetahuan yaitu ada tahu, memahami/pemahaman, aplikasi/menerapkan, analisis/mengkaji, sintesis/menyatukan dan evaluasi/menilai. Benyamin Bloom (1908) seorang ahli psikologi pendidikan mengenalkan konsep *Taksonomi Bloom* menyatakan tingkat pengetahuan yaitu yang pertama C1 Pengetahuan/*Knowledge*, C2 Pemahaman/*Comprehension*, C3 Penerapan/*Application*, C4 Analisis/*Analysis*, C5 Sintesis/*Synthesis* dan terakhir C6 Evaluasi/*Evaluation* (Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019). Kemudian dari pendapat diatas disimpulkan bahwa untuk tingkat pengetahuan ada enam tingkat pengetahuan yaitu :

- 1) Tahu (*Know*). Tingkat pengetahuan yang hanya sebatas mengingat ulang apa yang sudah atau pernah dipelajari sebelumnya seperti menguraikan, menyebutkan, menyatakan dan mendefinisikan.

- 2) Memahami (*Comprehension*). Pada tahap ini pengetahuan dalam menjelaskan mengenai suatu objek dengan tepat. Mampu dalam menjelaskan, menyimpulkan dan menginterpretasi objek atau suatu yang sudah diketahui sebelumnya.
- 3) Aplikasi (*Application*). Hal yang sudah diketahui dan dipahami selanjutnya akan diterapkan pada keadaan atau lingkungan yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*Analysis*). Analisis adalah menggambarkan, membandingkan atau membedakan suatu objek yang dimiliki.
- 5) Sintesis (*Synthesis*). Perencanaan dan penyusunan atau meletakkan serta menghubungkan bagian-bagian dalam satu bentuk hingga memunculkan suatu pola yang baru dan komprehensif.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*). Penilaian terhadap suatu objek atau kemampuan untuk melakukan justifikasi hingga menciptakan alternatif keputusan.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Budiman & Riyanto, 2013; Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019) :

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku individu atau kelompok, mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam sekolah atau luar sekolah. Pendidikan berkaitan dengan pengetahuan, seseorang dengan pendidikan tinggi pengetahuannya akan semakin luas (banyak).

2) Informasi (*Media Massa*)

Faktor yang dapat memudahkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan mencari atau mengakses sumber informasi yang terdapat diberbagai media, seseorang yang mengakses sumber informasi yang banyak akan memiliki pengetahuan yang baru dan lebih luas. Informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun tidak formal dapat juga memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan contohnya diperoleh dari pengamatan terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui media massa seperti televisi, koran, radio dan gawai.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi dan kebiasaan yang dilakukan seseorang tanpa melalui pemahaman apakah yang dilakukan baik atau buruk. Oleh karena itu seseorang akan bertambah pengetahuanya walau tidak melakukan. Ekonomi juga mempengaruhi karena orang dengan ekonomi baik akan tersediaan fasilitas untuk kegiatan tertentu sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Segala sesuatu disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis maupun sosial dapat berpengaruh pada proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam sebuah lingkungan tersebut karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak.

5) Pengalaman

Sumber pengetahuan salah satunya adalah pengalaman. Pengalaman yang dimiliki merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan mengulang kembali pengetahuan yang sudah pernah didapat dalam



memecahkan masalah yang dihadapi dimasa lalu contohnya pengalaman belajar di bangku sekolah.

6) Usia

Daya tangkap dan pola pikir seseorang dapat dipengaruhi oleh usia, semakin tua maka akan semakin bijaksana. Banyak hal yang dilewati dan dikerjakan pada masa hidup seseorang maka pengetahuannya akan semakin bertambah.

7) Jenis Kelamin

Perbedaan perempuan dan laki laki selain dari segi biologis, perempuan lebih cenderung menggunakan otak kanannya sehingga menjadikan perempuan lebih bisa melihat suatu masalah atau kondisi dari berbagai sudut pandang serta dapat menarik kesimpulan dan lebih bisa mengaitkan memori dan mengolah informasi dengan lebih cepat. Laki-laki lebih memiliki kemampuan motorik dibandingkan perempuan yaitu kemampuan dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik.

#### **d. Pengukuran Pengetahuan**

Pengetahuan dapat diukur dengan dilakukannya wawancara atau pengisian angket yang berhubungan dengan materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden. Pengukuran pengetahuan umumnya dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif contohnya pertanyaan dalam bentuk essay kemudian untuk pertanyaan objektif contohnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) (Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019). Cara pengukuran yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dilakukan penilaian jika jawaban responden benar maka diberi nilai 1 dan jika salah maka nilai 0. Penilaian dilakukan dengan membandingkan jumlah skor

yaitu dengan kategori berdasarkan nilai presentase yaitu kategori baik jika lebih dari  $\geq 76\%$ -100% kategori cukup jika nilainya sama dengan 56%-75%, dan kategori kurang jika nilainya kurang dari  $< 56\%$  (Khairunnisa, Sofia & Magfirah, 2021).

### 3. Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)

#### a. Pengertian

Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) adalah infeksi yang menyerang pria maupun wanita serta dapat ditularkan melalui hubungan seksual lewat vagina, dubur dan mulut selain itu juga dapat menular melalui penggunaan jarum suntik, transfusi darah, ibu hamil ke janin dan ibu yang menyusui bayinya. Penyebab Infeksi ini yaitu dapat disebabkan oleh bakteri (*gonore, sifilis*), virus (*herpes, HIV/AIDS*), parasit (kutu) dan jamur. Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian PIMS adalah pertumbuhan penduduk yang tinggi, budaya masyarakat, kemajuan teknologi dan peningkatan sosial ekonomi. Faktor lain yaitu kelengahan negara dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi dan fasilitas kesehatan yang belum cukup baik serta kasus seseorang yang mengidap PIMS tidak merasa sakit namun dapat menularkan penyakitnya kepada orang lain dapat disebut juga dengan asimtomatik (Tuntun, 2018).

Penyakit Infeksi Menular Seksual dapat disembuhkan berdasarkan penyebab yaitu *gonore, sifilis, trikomoniasis* dan *klamida*. Kemudian yang dapat diminimalisir namun tidak dapat disembuhkan adalah *human immunodeficiency virus (HIV), herpes, human papiloma virus (HPV)*. Seseorang yang mengalami Penyakit Infeksi Menular Seksual akan berdampak pada perubahan fisik dan memunculkan dampak negatif baik dari segi fisiologis, psikososial dan finansialnya serta pada seorang perempuan atau laki-laki beresiko kemandulan, radang panggul hingga kematian (Hermanto, 2020).

## b. Jenis Penyakit

Penyakit yang disebabkan oleh Virus yaitu (*Herpes, Kutil Kelamin, HIV/AIDS*). Yang disebabkan oleh bakteri yaitu (*Gonore, Chlamydia, Sifilis*). Yang disebabkan oleh Parasit yaitu (*Trikomoniasis*) dan disebabkan oleh jamur yaitu (*Kandidiasis*) berikut uraiannya:

### 1) *Herpes*,

Herpes adalah Penyakit Infeksi Menuar Seksual yang disebabkan oleh *virus herpes simplex*, herpes ini terdiri dari 2 jenis yakni herpes simplek tipe 1 yang biasanya menginfeksi bagian mulut dan herpes simplek tipe 2 yang menginfeksi pada alat reproduksi atau alat kelamin (Tuntun, 2018; Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2016).

- a) Penyebab, penyebab dari herpes ini adalah *Virus Herpes Simplek (HSV)*.
- b) Gejala, rasa gatal agak terasa seperti terbakar pada kelamin dan timbul bintil-bintil kemerahan yang berisikan cairan di atas kulit. Pada wanita dapat timbul di sekitar dinding liang kemaluan (*labia mayora*) atau disekitar anus. Pada laki-laki akan timbul di kepala penis atau batang penis hingga dapat ke anus. Kemudian bintil akan pecah dalam kurun waktu beberapa hari sehingga menimbulkan lecet yang terbuka dan nyeri.
- c) Penularan, droplet ludah, bersentuhan secara langsung dengan penderita, memakai handuk lembab yang sama dengan penderita dan kontak langsung melalui jalan lahir pada saat persalinan.
- d) Pencegahan, ibu hamil yang menderita herpes dilakukan tindakan caesar untuk mencegah penularan kepada bayi, tidak melakukan seks bebas atau bergonta-ganti pasangan seksual.

## 2) Kutil Kelamin (*Kondiloma Akuminata*)

Kutil kelamin merupakan penyakit yang berada di sekitar alat kelamin dapat berupa tonjolan/benjolan yang disebabkan oleh virus (Siwi, 2019).

- a) Penyebab, disebabkan oleh *Human Papiloma Virus*.
- b) Gejala, adanya tonjolan kulit seperti jengger ayam yang bewarna seperti kulit, pada perempuan penyakit ini muncul pada area selaput lendir bagian dalam kelamin, di leher rahim sampai anus pada laki-laki mengenai saluran kencing bagian dalam dan penis.
- c) Penularan, penularan dari penyakit ini dapat melalui hubungan seks, penggunaan alat bantu seks (*sex toys*) dan ibu hamil kepada bayi yang dilahirkan, kutil kelamin ini hanya akan menyerang organ reproduksi, mulut dan anus.
- d) Pencegahan, menjauhi perilaku seks bebas, penggunaan alat suntik yang sama dan tidak transfusi darah dari orang yang mengidap PIMS.

## 3) *HIV/AIDS*

Perilaku seksual orang yang mengalami PIMS yaitu dengan bergonta-ganti pasangan serta penggunaan alat medis yang tidak steril atau bergantian merupakan faktor resiko terjadinya *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* yang kemudian dapat menyebabkan *AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrom)* *HIV/AIDS* merupakan masalah kesehatan global diberbagai negara berkembang dan negara maju. *HIV* menginfeksi tubuh dengan periode inkubasi yang panjang (*klinik-laten*) dan umumnya menyebabkan tanda dan gejala *AIDS*. Penyakit ini menyerang sistem imunitas tubuh dan menghancurkannya (Marlinda & Azinar, 2017).

- a) Penyebab, *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah virus yang menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS)*.
- b) Gejala, penderita *asimtomatik* (tanpa gejala) terjadi pada masa inkubasi yang berlangsung antara 7 bulan hingga tahun. *Persisten Generalized Lymphadenopathy (PGL)* dengan gejala lemas, ruam kulit, berat badan menurun, pembesaran kelenjar getah bening, batuk pilek. *AIDS Related Complex (ARC)* gangguan sistem imun atau kekebalan tubuh, lelah dan demam. *Full Blow AIDS* gejala klinis yang berat *pneumonitis interstisial*, *splenomegali*, *hepatomegali* dan *kandidiasis* mulut hingga *orofaring*, batuk lebih dari 1 bulan, berat badan menurun.
- c) Penularan, hubungan seksual dengan pasangan yang berbeda-beda serta tidak menggunakan kondom, penggunaan jarum suntik yang sama, transfusi darah, air susu ibu penderita PIMS, melalui transplatasi organ pengidap.
- d) Pencegahan, menghindari kontak langsung maupun tidak langsung dengan virus atau orang yang menderita melalui barang-barang yang terkontaminasi dengan bahan infeksius penderita. Jangan melakukan hubungan seks bebas atau tanpa kondom, tranfusi darah dari orang yang tidak dikenal, menggunakan jarum suntik dan alat-alat medis yang steril, menganjurkan wanita pengidap *HIV* untuk tidak hamil.

#### 4) Gonore (*Gonorrhoea*)

Gonore atau disebut juga dengan kencing nanah penyebab penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Neisseria Gonorrhoe* biasanya ditemukan di cairan kelamin orang yang terinfeksi. Jenis infeksi ini tidak hanya dapat menyerang kelamin namun juga seperti di mulut, *rektum* maupun mata (Siwi, 2019).

- a) Penyebab, penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Neisseria Gonorrhoe* yang menyerang *uterus*, *ovarium* dan *tuba falopi* pada wanita. Bakteri jenis ini sering terdapat pada dubur, zakar, saluran reproduksi dan *serviks*.
- b) Gejala, akan timbul 1 minggu setelah kontak dengan agen pencidera, menimbulkan rasa sakit hingga nyeri ketika buang air kecil. Gatal-gatal pada sekitar dubur, keluar nanah dari saluran perkemihan terutama di waktu pagi hari pada laki-laki, gatal-gatal hingga meradang pada bagian keradut zakar laki-laki, radang pada kelenjar prostate. Nyeri pada perut bagian bawah perempuan, keputihan dengan aroma yang menyengat.
- c) Penularan, hubungan seksual dengan pasangan yang bergonta-ganti, penggunaan jarum suntik yang sama atau transfusi darah dengan orang yang terinfeksi, ibu hamil yang terkena gonore kemudian menularkan pada anaknya pada saat proses persalinan
- d) Pencegahan, tidak melakukan hubungan seks yang berisiko, menggunakan jarum suntik yang tidak steril, transfusi darah dan ibu hamil dianjurkan melahirkan secara sesar.

##### 5) *Chlamydia*

Penyakit ini cenderung terjadi pada wanita terutama menyerang leher rahim dapat menyebar ke *tuba falopi*, menyebabkan kebutaan dan radang paru-paru pada bayi yang baru dilahirkan (Tuntun, 2018).

- a) Penyebab, penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Chlamydia Trachomatis* masa inkubasi penyakit ini adalah 7-12 hari.

- b) Gejala, terdapat cairan yang keluar melalui *vagina* atau *penis* dengan tekstur encer berwarna putih kekuningan, nyeri pada panggul, pendarahan setelah melakukan seks.
- c) Penularan, hubungan seksual dengan pasangan yang bergonta-ganti, penggunaan jarum suntik yang sama atau transfusi darah orang yang terinfeksi.
- d) Pencegahan, menjauhi perilaku seks bebas, penggunaan alat suntik yang sama dan tidak transfusi darah dari orang yang mengidap PIMS.

6) *Sifilis* (raja singa)

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini sering tidak disadari karena gejala yang muncul akan lama setelah terinfeksi. Pada tahap awal penyakit ini dapat disembuhkan namun jika dibiarkan akan menyebabkan kecacatan pada penderita hingga mengalami gangguan otak dan kematian (Rinandari & Sari, 2020).

- a) Penyebab, penyebabnya yaitu bakteri *Treponema pallidum*, *sifilis* umumnya lecet pada area kemaluan yang tidak terasa sakit
- b) Gejala, timbul benjolan pada area alat kelamin baik laki-laki maupun wanita, pusing, nyeri tulang dan flu, bercak kemerahan pada tubuh muncul 6-12 minggu setelah hubungan seks. Setelah 5-10 tahun penyakit ini akan menyerang pembuluh darah, jantung dan susunan saraf di otak. Pada bayi yang baru lahir mengalami kerusakan kulit, hati, *limfa* dan keterbelakangan mental pada bayi.

- c) Penularan, hubungan seksual dengan pasangan yang bergonta-ganti, penggunaan jarum suntik yang sama atau transfusi darah orang yang terinfeksi.
- d) Pencegahan, menjauhi perilaku seks bebas, penggunaan alat suntik yang sama dan tidak transfusi darah dari orang yang mengidap PIMS, menjaga kesehatan reproduksi, menggunakan kondom jika berhubungan seksual

#### 7) *Trikomoniasis*

Adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit gejala akan berkembang dalam kurun waktu satu bulan setelah terjadinya penularan (Tuntun, 2018).

- a) Penyebab, penyakit ini disebabkan oleh *Trichomonas Vaginalis*, masa inkubasi sekitar 23-28 hari.
- b) Gejala, pada perempuan yaitu: gatal-gatal dan rasa panas pada vagina, rasa sakit pada saat berhubungan seksual, keputihan abnormal seperti berbau busuk, berbusa dan berdarah hingga nyeri pada perut bagian bawah. Gejala pada laki-laki: nyeri pada uretra, testis, nyeri pada saat buang air kecil, keluar cairan dari penis tidak urin atau sperma.
- c) Penularan, dalam penularan sama halnya dengan PIMS yang lainnya yaitu dapat melalui hubungan seksual dengan pasangan yang bergonta-ganti, penggunaan jarum suntik yang sama atau transfusi darah orang yang terinfeksi.
- d) Pencegahan, menjauhi perilaku seks bebas, penggunaan alat suntik yang sama dan tidak transfusi darah dari orang yang mengidap PIMS.



#### 8) *Kandidiasis*

Adalah infeksi jamur yang dapat menyebabkan iritasi, rasa gatal dan keluarnya cairan abnormal dari kelamin (Siwi, 2019).

- a) Penyebab, PIMS yang disebabkan oleh tumbuhnya jamur *Candida Albicans*.
- b) Gejala, gejala penyakit ini adalah gumpalan putih kecil dan bintitan merah pada rongga mulut yang menyerupai sariawan, gejala lain yaitu rasa terbakar, gatal, adanya cairan bertekstur kental putih yang keluar, hingga dapat menyebar dan menimbulkan infeksi pada sendi, jantung, otak dan mata.
- c) Penularan, hubungan seksual dengan pasangan yang bergonta-ganti, penggunaan jarum suntik yang sama atau transfusi darah orang yang terinfeksi.
- d) Pencegahan, dalam pencegahan PIMS kandidiasis ini adalah biasakan setelah buang air besar untuk mencuci dari depan ke belakang. Bersihkan alat kelamin setelah berhubungan seksual. Menjauhi perilaku seks bebas, penggunaan alat suntik yang sama dan tidak transfusi darah dari orang yang mengidap PIMS.

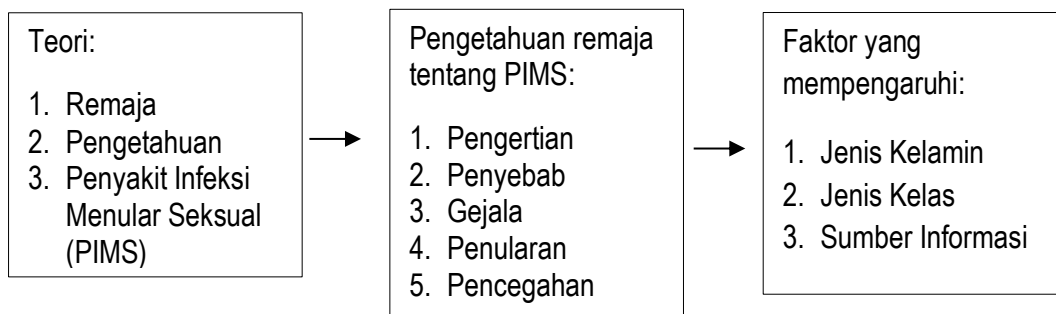
## B. Penelitian Terkait

**Tabel 2. 1 Penelitian Terkait PIMS**

No	Penulis/Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Variable	Hasil
1	Pandjaitan, Niode dan Suling. Tahun 2017	Gambaran Pengetahuan dan Sikap terhadap Infeksi Menular Seksual pada Remaja di SMA Frater Don Bosco Manado	Deskriptif dengan desain potong lintang.	Pengetahuan dan sikap	Penelitian yang dilakukan di SMA Frater Don Bosco Manado didapatkan tingkat pengetahuan dari 100 orang remaja tentang infeksi menular seksual mayoritas berada dalam kategori baik, yaitu sebesar 50% dan sikap remaja terhadap infeksi menular seksual mayoritas berada dalam kategori baik, yaitu sebesar 71%.
2	Gea R.H. Tahun 2021	Gambaran Pengetahuan Remaja Putra/Putri Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) Di SMA Negeri 1 Tuheberua	Deskriptif	Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS)	Dari 350 responden pengetahuan cukup 154 (44,1%) orang, baik 96 orang (27,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 100 orang (28,5%)
3	Hulu. Tahun 2019.	Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) Di SMK Negeri 1 Gunungsitoli	Deskriptif	Pengetahuan	Responden 79 orang berpengetahuan cukup 51 orang (65%), baik 11 orang (14%) dan kurang 17 orang (21%)
4	Mularsih. Tahun 2020	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) di Desa Muntal Pakintelan Kota Semarang	Deskriptif dengan rancangan penelitian survey	Pengetahuan dan Sikap	Sampel sebanyak 38 orang dengan hasil penelitian pengetahuan responden paling banyak berada pada kategori sedang 24 (63,2%) dan sikap setuju tentang IMS sebanyak 32 (83,2%).
5	Qalbi & Hengky. Tahun 2021	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Lingkungan Sosial & Sumber Informasi Terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS) Pada Remaja di SMAN 3 Parepare	Survei analitik pendekatan <i>cross sectional</i>	Tingkat Pengetahuan, Sumber Informasi, Lingkungan Sosial	Tingkat pengetahuan ( $p=0,010$ ), suber informasi ( $p=0,003$ ) dan tidak ada hubungan lingkungan sosial terhadap pengetahuan PIMS ( $p=0,710$ ).

### C. Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian ini memberikan gambaran hubungan berbagai variable yang lengkap yang menjelaskan adanya hubungan sebab akibat dari sebuah fenomena. Kerangka teori dibuat sebagai dasar terbentuknya kerangka konsep (Adiputra & Trisnadewi, 2021).



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori Pengetahuan Remaja Tentang PIMS**

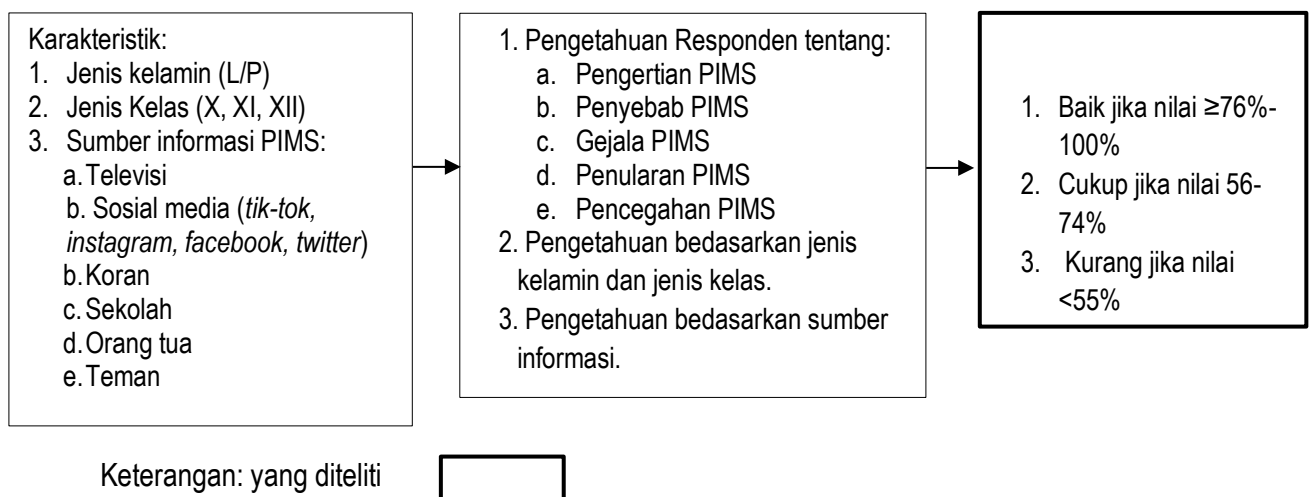
Gambar kerangka teori tersebut menjelaskan mengenai beberapa teori dalam penelitian ini yaitu teori remaja, pengetahuan dan penyakit infeksi menular seksual (PIMS). Kemudian berdasarkan beberapa teori tersebut peneliti meneliti pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya tentang PIMS terkait pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan yang termuat dalam kuesioner. Selanjutnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tersebut yaitu jenis kelamin, jenis kelas dan sumber informasi.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya melalui kuesioner yang akan dijawab oleh siswa.

### B. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengetahuan Remaja Tentang PIMS**

Kerangka konsep penelitian ini yaitu berdasarkan karakteristik jenis kelamin (laki-laki, perempuan), jenis kelas (X, XI, XII) dan sumber informasi berupa televisi, sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*), koran, sekolah, orang tua dan teman. Kemudian peneliti akan meneliti juga pengetahuan responden berdasarkan kuesioner yaitu yang terdiri dari pengertian PIMS, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan. Dari hasil pengetahuan

responden tentang PIMS maka diperoleh baik jika nilai  $\geq 76\%$ -100%, cukup jika nilai 56-74% dan kurang jika nilai  $< 55\%$ .

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional atau rangkuman singkat berdasarkan karakteristik yang diamati peneliti (Adiputra dan Trisnadewi, 2021).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian**

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Karakteristik a. Jenis Kelamin	Identitas siswa sesuai kondisi fisik dan biologis	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner yang diberi data umum jenis kelamin	1. laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	b. Jenis Kelas	Jenis kelas siswa kelas X, XI & XII	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner yang diberi data umum mengenai kelas	1. Kelas X 2. Kelas XI (IPA, IPS) 3. Kelas XII (IPA, IPS & IBBU)	Nominal
2	Sumber Informasi	Sumber informasi dalam memperoleh pengetahuan mengenai PIMS	Kuesioner	Dengan memberikan kuesioner data mengenai pilihan jawaban sumber informasi	1. Televisi 2. Sosial media (tiktok, instagram, facebook, twitter) 3. Koran 4. Sekolah 5. Orang tua 6. Teman	Nominal
3	Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui responden tentang PIMS yang meliputi pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan	Kuesioner	Dengan membagikan kuesioner yang berisikan 26 pertanyaan ( <i>multiple choice</i> ) skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah	Kategori untuk hasil ukur: 1. Baik jika nilai $\geq 76\%$ -100% 2. Cukup jika nilai 56-74% 3. Kurang jika nilai $< 55\%$	Ordinal

#### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palangka Raya, penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2022, waktu penelitian berlangsung selama dua (2) hari.

#### E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik sampling)

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen (subjek, individu) yang memenuhi kriteria inklusi dan akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI, XI dan XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya dengan jumlah keseluruhan yaitu sebanyak 1.294 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk studi tertentu dianggap sebagai representatif untuk mewakili populasi. Sampel yang digunakan adalah siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya kelas X, XI dan XI. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *solvin* (Siregar, 2015):

$$n = \frac{N}{1+n(d)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel, N = Jumlah populasi, d = Tingkat kepercayaan atau signifikansi (0,1 atau 10%)

perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{1.294}{1+1.294 (0,1)^2} = \frac{1.294}{1+12,94} = \frac{1.294}{13,94} = 96$$

Sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 96 orang siswa.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum responden dalam penelitian yang digunakan untuk memilih subjek yang memenuhi syarat sebagai responden (Suiraka, Budiani, dkk, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Palangka Raya
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 3) Siswa dan siswi yang sehat
- 4) Siswa yang mempunyai *handphone* dan data seluler

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diteliti, subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu siswa yang keluar dari kriteria inklusi (Suiraka, Budiani, dkk, 2019).

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam mengambil sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi keseluruhan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang dimana pada teknik pengambilan sampel ini setiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Adiputra & Trisnadewi, 2021).

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 96 orang kemudian peneliti menghitung dengan menggunakan perhitungan sampel perkelas untuk mengetahui berapa jumlah siswa yang akan menjadi responden dari setiap kelasnya. Untuk memperoleh sampel dari setiap kelas digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan: N1 = Jumlah siswa per kelas, N = Jumlah populasi, n = Jumlah sampel

n1 = Sampel per kelas

dari rumus diatas maka didapatkan jumlah sampel pada setiap kelas adalah:

**Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Pada Kelas (X, XI, XII)**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	X 1-13	515	$\frac{515}{1.294} \times 96 = 38$	38
2	XI IPA 1-6, IPS 1-4	387	$\frac{387}{1.294} \times 96 = 28,7$	29
3	XII IPA 1-6, IPS 1-5, IBBU 1	392	$\frac{392}{1.294} \times 96 = 29$	29
Total		1.294		96

Sampel dalam penelitian ini diambil untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas X berjumlah 38 sampel, XI 29 sampel dan kelas XII 29 sampel. Untuk setiap kategori kelas di SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu berbeda-beda untuk kelas X tidak ada penjurusan, kelas XI ada dua jurusan yaitu IPA dan IPS kemudian untuk kelas XII ada tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan IBBU. Maka untuk memenuhi sampel dengan jumlah 96 maka diambil per masing-masing kategori kelas yaitu untuk kelas X 38 siswa, kelas XI 29 siswa dibagi menjadi 15 siswa IPA dan 14 siswa IPS. Untuk kelas XII sebanyak 29 siswa dibagi menjadi 10 siswa IPA, 10 siswa IPS dan 9 siswa kelas IBBU.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner (*google form*) dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dengan



mengacu pada tinjauan pustaka kemudian diuji dan divalidasi pada siswa kelas XI-IPS 5 SMA Negeri 1 Palangka Raya. Dari hasil uji tersebut maka peneliti memperoleh 20 pertanyaan yang dijadikan kuesioner untuk responden. Berikut kisi-kisi kuesioner dan beberapa instrumen pendukung pada penelitian ini :

#### 1. Kisi-kisi Kuesioner

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang PIMS**

Variable	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Item Pertanyaan Positif (Favorable)	Nomor Item Pertanyaan Negatif (Unfavorable)
Pengetahuan	Pengertian PIMS	3	1	2, 3
	Penyebab PIMS	4	4, 5, 6,7	0
	Gejala PIMS	3	8, 9	10
	Penularan PIMS	5	11, 12, 13, 14, 15	0
	Pencegahan PIMS	5	16, 18, 19	17, 20
Jumlah		20		

*(Jawaban benar diberi nilai 1 dan salah 0)*

#### 2. Alat Tulis

Alat tulis pulpen digunakan untuk mencatat keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

#### 3. Laptop

Laptop digunakan untuk mengolah data hasil pengisian kuesioner dari responden.

### G. Tahapan Pengumpulan Data

Peneliti membuat surat perizinan untuk penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya setelah mendapatkan surat dari Direktur kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Up. BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah lalu mengajukan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya dan selanjutnya melampirkan surat perizinan kepada kepala sekolah SMA 1 Palangka Raya.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh responden pada setiap kelas adalah dengan melakukan pemilihan secara acak yaitu teknik *sampel random sampling* dimana masing-masing siswa sesuai kategori kelas untuk dijadikan responden menyesuaikan dengan jam mata pelajaran siswa di sekolah yang kosong. Kelas yang diambil untuk mewakili populasi yaitu kelas X 38 siswa, kelas XI 29 siswa dibagi menjadi 15 siswa IPA dan 14 siswa IPS. Untuk kelas XI sebanyak 29 siswa dibagi menjadi 10 siswa IPA, 10 siswa IPS dan 9 siswa kelas IBBU.

Setelah mendapatkan kelas yang dijadikan responden peneliti kemudian menyapaikan masud dan tujuan penelitian kepada responden, ketika responden memahami tujuan dan telah memenuhi kriteria inklusi maka peneliti memilih siswa dengan masing-masing banyaknya sampel yang akan diambil sesuai dengan kategori kelas yaitu sebanyak 9 sampai dengan 38 siswa, pemilihan dilakukan peneliti menurut nomor absen siswa kemudian jika responden sudah terpilih maka peneliti membagikan persetujuan penelitian (*informed consent*) responden yang sudah mengisi persetujuan penelitian kemudian peneliti membagikan *link google form* berisikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.

Peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk *google form* yang berjumlah 20 pertanyaan tentang pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan PIMS. Kuesioner A atau bagian yang pertama berisikan penjelasan penelitian, kemudian bagian kedua atau kuesioner B berisikan data responden terdiri dari jenis kelamin, jenis kelas, sumber informasi. Kemudian kuesioner C atau bagian ketiga berisikan pertanyaan pilihan ganda dimana responden menjawab dengan meng klik opsi jawaban yang tertera. Jika jawaban responden benar maka nilai 1 jika jawaban salah nilai 0.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian yaitu analisa univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan presentasi tiap variable (Donsu, 2019). Yang meliputi jenis kelamin, jenis kelas, sumber informasi dan pengetahuan siswa.

Pengolahan Data :

Pengolahan data adalah proses untuk dapat memperoleh data atau ringkasan baik dari data primer ataupun sekunder (Suirakoa, Bupdiani, dkk, 2019). Tahap-tahap pengolahan data melalui lima tahap sebagai berikut:

a) *Editing*

Penyuntingan data, tahap menyunting data jawaban dari hasil pengisian kuesioner. Pada tahap editing ini peneliti melakukan pemeriksaan pada hasil kuesioner yang telah diisi responden yang meliputi kelengkapan jawaban dalam kuesioner.

b) Pengkodean Data (*Coding*)

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu setelah kuesioner diedit, yang selanjutnya akan diberikan pengkodean yakni mengubah menjadi data angka atau bilangan pada masing-masing jawaban. Pada tahap pengkodean ini peneliti memberikan beberapa kode pada kelompok data untuk kode di karakteristik responden jenis kelamin laki-laki (L), jenis kelamin perempuan (P), untuk jenis kelas tidak diberi kode. Sumber informasi yaitu televisi kode 1 (satu), sosial media kode 2 (dua), koran kode 3 (tiga), sekolah kode 4 (empat), orang tua kode 5 (lima) dan teman kode 6 (enam). Lalu kode untuk jawaban kuesioner responden yang benar kode 1

(satu), salah kode 0 (nol). Dan untuk kategori pengetahuan baik kode 1 (satu), cukup kode 2 (dua), kurang kode 3 (tiga).

c) Tabel Induk (*Master Sheet*)

Kegiatan memasukan data hasil pengkodean ke tabel induk yang sesuai dengan kriteria dari setiap variabel sehingga membantu untuk mempermudah dalam entri data. Pada proses ini peneliti memasukan data ke sebuah tabel dalam *microsoft excel* yang dibuat sedemikian sehingga mempermudah dalam perhitungan data selanjutnya.

d) *Data Entry*

Memproses semua jawaban kuesioner agar data dapat dianalisis. Peneliti melakukan pengetikan dan pengelompokan. Setelah semua data hasil kuesioner dimasukan dalam tabel maka peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan tujuan khusus dari penelitian dan dibuat tabel hasil yaitu berupa tabel frekuensi jenis kelamin, jenis kelas, sumber informasi dan pengetahuan responden menggunakan beberapa rumus-rumus di *microsoft excel*.

e) *Cleaning*

Peneliti melakukan pembersihan data apakah sudah benar dengan variabel atau terdapat kesalahan. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi kembali hasil keseluruhan data apakah data yang didapat sudah benar terdata dengan baik ada kesalahan atau tidak.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat izin dari komite etik penelitian dengan nomor: 361/V/KE.PE/2022. Adapun prinsip-prinsip etik dalam penelitian ini menurut (Suiraoaka, Budiani, dkk, 2019) yaitu :

1. Hak untuk diperlakukan adil dalam penentuan perlakuan (*the right to fair treatment*), subjek dalam penelitian berhak dalam mendapatkan perlakuan yang adil dan sama dengan menghormati keragaman manusia, menghargai perjanjian yang telah disepakati, klasifikasi terhadap isu-isu yang muncul dalam proses penelitian serta sopan dan bijaksana selama proses penelitian dilakukan.
2. Hak atas privasi (*the right to privacy*), peneliti menjaga hak privasi responden dengan cara tanpa menyebutkan nama responden agar tidak mengganggu kehidupan pribadi seseorang.
3. Persetujuan penelitian (*informed consent*), berisikan lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi dan memahami tujuan yang berhubungan dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 1 Palangka Raya merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah dengan akreditasi A dan kurikulum 2013. Sekolah ini berdiri pada 1 Agustus 1959 luas tanah 11,171 M<sup>2</sup> berlokasi di Jl. A.I.S Nasution No .02 RT/RW 1 Kelurahan Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah. Jumlah siswa 1.294 dan memiliki tiga program peminatan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Bahasa Budaya (IBBU). Adapun motto SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu “Isen Mulang” yang artinya mari kita wujudkan rasa kebersamaan seluruh warga sekolah untuk selangkah lebih maju untuk masa depan siswa/siswi menuju Kateng *Harati* dan Bermartabat.

#### **B. Hasil Penelitian**

Di hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang karkteritik responden berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, prempuan) dan jenis kelas (X, XI, XII), mendeskripsikan sumber informasi responden mengenai PIMS melalui televisi, sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) koran, sekolah, orang tua dan teman. Terakhir mendeskripsikan pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan meminta 96 responden untuk mengisi kuesioner di link *google form*. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi berikut :

## 1. Jenis Kelamin dan Jenis Kelas

Jenis kelamin adalah identitas siswa sesuai kondisi fisik dan biologis yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jenis kelas adalah jenjang pendidikan di SMA yang ditempati oleh siswa yaitu kelas X (sepuluh), XI (sebelas) dan XII (dua belas). Jumlah siswa berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan jenis kelas terdapat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Kelas (n=95)**

No	Frekuensi	Persentase (%)
<b>1. Jenis Kelamin</b>		
- Laki-laki	41	43
- Perempuan	55	57
<b>2. Jenis Kelas</b>		
- X	38	40
- XI IPA	15	16
- XI IPS	14	15
- XII IPA	10	10
- XII IPS	10	10
- XII IBBU	9	9
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Tabel menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 siswa (57%) dan laki-laki 41 siswa (43%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Banyak responden berdasarkan jenis kelas yaitu untuk kelas X sebanyak 38 siswa (40%), kelas XI dibagi menjadi dua jurusan IPA, IPS untuk XI IPA sebanyak 15 siswa (16%), XI IPS 14 siswa (15%). Untuk kelas XII dibagi menjadi tiga jurusan IPA, IPS dan IBBU. Kelas XII IPA sebanyak 10 siswa (10%), kelas XII IPS 10 siswa (10%), XII IBBU sebanyak 9 siswa (9%). Jadi jumlah keseluruhan responden untuk

jenis kelamin dan jenis kelas yaitu sebanyak 96 siswa jumlah ini sesuai dengan perhitungan sampel di bab 3 halaman 27.

## 2. Sumber Informasi

Faktor yang dapat memudahkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan mencari atau mengakses sumber informasi yang terdapat diberbagai media. Dalam tabel dibawah ini akan mejabarkan sumber informasi yang dipilih siswa berkaitan dengan PIMS.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Yang Diperoleh (n=96)**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Televisi	21	22
2	Sosial media (Tik-tok, Instagram, Facebook, Twitter)	51	53
3	Koran	3	3
4	Sekolah	17	18
5	Orang Tua	2	2
6	Teman	2	2
	Jumlah	96	100

Sumber informasi tentang PIMS yang paling banyak diperoleh responden yaitu dari sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) 51 siswa (53%), kemudian sumber informasi televisi sebesar 21 siswa (22%), sekolah 17 siswa (18%), koran 3 siswa (3%), orang tua 2 siswa (2%) dan terakhir sumber informasi yang diperoleh dari teman sebanyak 2 (2%).

## 3. Pengetahuan Remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya

Pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya berdasarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang berisi 20 pertanyaan memuat tentang pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan PIMS.



**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang PIMS (n=96)**

Pengetahuan			
No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	22	23
2.	Cukup	38	40
3.	Kurang	36	38
Jumlah		96	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual lebih banyak dalam kategori cukup yaitu nilai 56-74% sebanyak 38 siswa (40%), kemudian pengetahuan kategori kurang yaitu dengan nilai <55% sebanyak 36 siswa (38%), dan untuk pengetahuan kategori baik nilai  $\geq 76-100\%$  berjumlah 22 siswa atau sama dengan (23%).

4. Pengetahuan Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengetahuan yang dimiliki responden dengan berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

**Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=96)**

No	Jenis Kelamin	Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1.	L	7	7	14	15	20	21	41	43
2	P	15	16	24	25	16	17	55	57
Jumlah								96	100

Data tabel menunjukkan untuk jenis kelamin laki-laki berpengetahuan baik sebanyak 7 siswa atau sama dengan 7%, pengetahuan cukup sebanyak 14 siswa (15%), dan berpengetahuan kurang untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 siswa (21%). Dan jenis kelamin perempuan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 siswa

(16%), pengetahuan cukup 24 (25%), berpengetahuan kurang sebanyak 16 siswa (17%).

#### 5. Pengetahuan Remaja Berdasarkan Jenis Kelas

Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelas yang ditempati yaitu pengetahuan berdasarkan kelas X, XI, XII, kategori kelas IPA, IPS dan IBBU.

**Tabel 4. 5 Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelas (n=96)**

No	Kelas	Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelas						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1.	X	8	8	11	11	19	20	38	40
2.	XI IPA	2	2	10	10	3	3	15	16
3.	XI IPS	1	1	6	6	7	7	14	15
4.	XII IPA	5	5	2	2	3	3	10	10
5.	XII IPS	3	3	5	5	2	2	10	10
6.	XII IBBU	3	3	4	4	2	2	9	9
Jumlah								96	100

Pengetahuan berdasarkan jenis kelas yaitu untuk kelas X berpengetahuan baik sebanyak 8 siswa (8%), cukup 11 siswa (11%), kurang 19 siswa (20%). Kelas XI IPA berpengetahuan baik sebanyak 2 siswa (2%), cukup 10 siswa (10%), kurang 3 siswa (3%). Kelas XI IPS yang berpengetahuan baik sebanyak 1 siswa (1%), cukup 6 siswa (6%), kurang 7 siswa (7%). Kelas XII IPA berpengetahuan baik berjumlah 5 siswa (5%), cukup 2 siswa (2%), kurang 3 siswa (3%). Kelas XII IPS berpengetahuan baik sebanyak 3 siswa (3%), cukup 5 siswa (5%), kurang 2 siswa (2%). Dan yang terakhir kelas XII IBBU yang berpengetahuan baik berjumlah 3 siswa (3%), cukup 4 siswa (4%), kurang 2 siswa (2%).

#### 6. Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi Tentang PIMS

Pengetahuan responden tentang PIMS berdasarkan sumber informasi yang diperoleh dalam mendapatkan informasi mengenai PIMS.

**Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi (n=96)**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi						Total	%
		Baik	%	Cukup	%	Kurang	%		
1.	TV	5	5	7	7	9	9	21	22
2.	Sosmed	9	9	21	22	21	22	51	53
3.	Koran	1	1	1	1	1	1	3	3
4.	Sekolah	6	6	7	7	4	4	17	18
5.	Orang Tua	0	0	2	2	0	0	2	2
6.	Teman	1	1	0	0	1	1	2	2
Jumlah								96	100

Pada tabel tersebut menunjukkan pengetahuan siswa berdasarkan sumber informasi, untuk sumber informasi yang diperoleh melalui televisi berpengetahuan baik berjumlah 5 siswa (5%), cukup sebanyak 7 siswa (7%), kurang 9 siswa (9%). Sumber informasi sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) yang berpengetahuan baik sebanyak 9 siswa (9%), cukup 21 siswa (22%), kurang 21 siswa (22%). Sumber informasi melalui koran berpengetahuan baik sebanyak 1 siswa (1%), cukup 1 siswa (1%), kurang 1 siswa (1%). Pengetahuan yang didapat dari sumber informasi sekolah yaitu berpengetahuan baik sebanyak 6 siswa (6%), cukup 7 siswa (7%), kurang 4 siswa (4%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi orang tua dan teman memiliki frekuensi sama yaitu 2 orang siswa sebagai responden, yang membedakan yaitu sumber informasi dari teman memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 siswa (1%).

### C. Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian ini menjabarkan beberapa kategori sesuai dengan tujuan khusus penelitian yaitu mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan) dan jenis kelas (X, XI, XII). Dimana jenis kelamin adalah suatu identitas seseorang sesuai dengan kondisi fisik dan biologisnya kemudian

untuk jenis kelas adalah jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas yang ditempati oleh siswa.

Dan tujuan penelitian yang kedua yaitu mendeskripsikan sumber informasi responden mengenai PIMS yaitu dari televisi, sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*), koran, sekolah, orang tua dan teman. Tujuan yang ketiga yaitu mendeskripsikan pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Palangka Raya tentang pengertian, penyebab, gejala, penularan dan pencegahan PIMS berdasarkan kuesioner.

Dari ketiga tujuan khusus tersebut maka dimasukkan dalam tabel, dan berikut ini pembahasan dari ketiga tabel hasil penelitian :

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenis Kelas

Karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan) dan jenis kelas (X, XI, XII) menunjukkan hasil bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan dengan selisih sembilan dari jumlah populasi keseluruhan siswa. Hal ini dikarenakan populasi perempuan di SMA Negeri 1 Palangka Raya dari jumlah siswa 1.294 sebanyak 757 siswa yaitu berjenis kelamin perempuan dan selama penelitian berlangsung responden perempuan lebih banyak yang bersedia menjadi responden dibandingkan dengan laki-laki.

Kemudian karakteristik untuk jenis kelas responden yaitu pada kelas X (sepuluh) sebanyak 38 siswa (40%) yaitu lebih banyak dibandingkan jenis kelas XI IPA, IPS dan XII IPA, IPS, IBBU hal ini karena populasi siswa kelas X lebih besar yaitu sebanyak 515 siswa dan dikarenakan pada kelas X (sepuluh) tidak ada kategori

penjurusan kelas IPA dan IPS seperti yang terdapat pada kelas XI dan XII oleh karena itu mengapa kelas X lebih banyak menjadi responden.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dari data hasil menunjukkan bahwa sumber informasi yang lebih banyak dipilih responden dalam memperoleh informasi terkait PIMS yaitu terdapat pada sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) dengan total yang memilih sebanyak 51 orang atau 53% dari jumlah keseluruhan, kemudian untuk siswa yang memperoleh sumber informasi terbanyak kedua yaitu dari televisi, sumber informasi ketiga yang banyak diperoleh yaitu dari sekolah. Untuk sumber informasi dari orang tua, teman dan koran memiliki partisipan yang memilih hampir sama yaitu sebanyak 2 sampai dengan 3 orang saja atau sekitar 2%-3% dari jumlah populasi.

Hal ini menunjukkan bahwa sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) adalah sebuah media online yang banyak digunakan oleh siswa karena penggunaanya dapat berpartisipasi, berbagi dan menciptakan informasi yang dimuat dalam blog atau aplikasi seperti *tik-tok, instagram, facebook* dan *twitter* yang menyajikan berbagai informasi salah satunya terkait tentang PIMS (Ainiyah, 2018).

## 3. Pengetahuan Responden Tentang PIMS

Pengetahuan adalah hasil ketika seseorang melakukan pengindraan sebuah objek, pengindraan tersebut didapat dari panca indra manusia yakni indra pendengaran, penglihatan, penciuman, raba dan rasa. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Makhmudah, 2017). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Budiman & Riyanto, 2013; Darsini,

Fahrurrozi & Cahyono, 2019) yaitu pendidikan, informasi (*media massa*), sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia dan jenis kelamin seseorang.

Pengetahuan keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu dengan kategori yang paling banyak ditepati dalam kategori siswa berpengetahuan cukup dengan nilai 56-74% jumlah 38 siswa atau sama dengan 40% dari jumlah keseluruhan responden, dan untuk kategori pengetahuan yang kedua paling banyak yaitu terdapat pada kategori pengetahuan kurang, selanjutnya untuk siswa yang berpengetahuan baik ( $\geq 76-100\%$ ) berjumlah 22 siswa atau hanya 23% dari total keseluruhan responden. Ada enam tingkat pengetahuan yang disimpulkan dari pendapat ahli yaitu ada tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*) (Adiputra, Trisnadewi, dkk, 2021; Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019).

Penelitian ini hanya mengukur tingkat pengetahuan sebatas tahu (*know*) dimana pada tingkat ini pengetahuan responden hanya sebatas mengenali dan mengingat kembali informasi apa yang sudah dipelajari sebelumnya terkait tentang PIMS yang diperoleh dari berbagai media, tingkat pengetahuan sebatas tahu (*know*) ini termuat dalam kuesioner penelitian dengan opsi jawaban pilihan ganda (*multiple choice*).

Peneliti berasumsi bahwa yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden yaitu baik, cukup hingga kurang tersebut adalah kurangnya pemahaman mengenai PIMS dimana dalam penelitian ini responden hanya sebatas tahu mengenai PIMS, tidak dalam tingkat pengetahuan yang lebih jauh seperti memahami/comprehension, aplikasi, menganalisis, sintesis hingga evaluasi artinya hasil pengetahuan

responden tersebut hanya sebatas mengenali dan mengingat kembali informasi apa yang sudah dipelajari sebelumnya terkait tentang PIMS.

Dari hasil pengetahuan tersebut juga menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea, 2021) didapatkan pengetahuan remaja putra dan putri tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) di SMA Negeri 1 Tuheberua dengan responden 350 orang yang berpengetahuan cukup berjumlah 154 siswa (44,1%) lebih banyak dibandingkan kategori pengetahuan lain yaitu dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 100 (28,5%) dan kategori pengetahuan baik sebanyak 96 siswa (27,4%).

#### 4. Pengetahuan Responden Tentang PIMS Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengetahuan siswa di SMA Negeri 1 Palangka raya berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak berpengetahuan baik yaitu sebanyak 15 siswa atau sama dengan 16% dibandingkan dengan pengetahuan laki-laki yaitu dengan kategori baik hanya berjumlah 7 siswa atau 7% dari jumlah total 41 siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

Peneliti berpendapat bahwa kondisi ini dapat terjadi karena perbedaan jenis kelamin (laki-laki, perempuan) dimana responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang dijabarkan oleh menurut (Budiman & Riyanto, 2013;)Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, 2019) salah satunya yaitu jenis kelamin yang menunjukkan bahwa perbedaan perempuan dan laki laki selain dari segi biologis, perempuan lebih cenderung menggunakan otak kanannya yang menjadikan perempuan lebih bisa melihat dari berbagai sudut pandang serta menarik

kesimpulan dan lebih bisa mengaitkan memori dan mengolah informasi lebih cepat dibandingkan dengan laki-laki yang lebih cenderung memiliki kemampuan motorik yaitu kemampuan dalam melakukan aktivitas yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik.

#### 5. Pengetahuan Responden Tentang PMS Berdasarkan Jenis Kelas

Pengetahuan responden berdasarkan jenis kelas yaitu untuk pengetahuan baik paling banyak ditempati oleh kelas X yaitu sebanyak 8 siswa (8%) yang berpengetahuan baik. Untuk pengetahuan kelas XI, XII dengan jurusan IPA, IPS dan IBBU yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 sampai dengan 5 orang. Hal yang dapat mempengaruhi hasil dari pengetahuan tersebut adalah perbedaan jumlah responden pada kelas X, XI dan XII. Untuk kelas X memiliki responden paling banyak yaitu berjumlah 38 siswa.

Peneliti juga berpendapat bahwa yang dapat mempengaruhi hasil dari pengetahuan tersebut adalah pengalaman responden dimasa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana sejak SMP responden telah mempelajari mata pelajaran biologi yang memaparkan materi terkait PIMS dan reproduksi manusia. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh (Darsini, Fahrurrozi dan Cahyono, 2019) bahwa sumber pengetahuan salah satunya adalah pengalaman yaitu suatu cara untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang sudah pernah didapat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dimasa lalu.

#### 6. Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi Responden Terkait PIMS

Sumber informasi responden paling banyak dalam kategori baik yaitu terdapat pada sumber informasi yang diperoleh dari sosial media yaitu sebanyak 9 siswa (9%) berpengetahuan baik dan sebanyak 21 siswa (22%) berpengetahuan cukup. Hal ini



menunjukkan bahwa sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*) lebih banyak berkontribusi dalam sumber pengetahuan siswa terkait PIMS.

Dan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ainiyah, 2018) menyatakan bahwa sosial media merupakan faktor yang dapat memudahkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan mencari atau mengakses sumber informasi yang terdapat diberbagai media, salah satunya yaitu sosial media seperti *tik-tok, instagram, facebook* dan *twitter* dengan mengakses informasi di sosial media maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan baru.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian berlangsung ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya masih terdapat kebingungan dan kurangnya pemahaman dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah, pembuatan kuesioner dan dalam pelaksanaan penelitian termasuk mengolah data hasil cukup sulit bagi peneliti karena hal ini merupakan pengalaman pertama bagi peneliti. Kemudian peneliti tidak menambahkan 5-10% hasil sampel penelitian dalam rumus *slovin*. Namun berkat bimbingan dari dosen dan teman-teman yang senantiasa membantun peneliti dalam proses penyusunan KTI dan juga berkat aplikasi you tube yang memberikan berbagai video tutorial pengolahan data sehingga peneliti mampu untuk menyusun KTI dengan tepat waktu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang juga tertuang pada bab IV tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)” penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis kelas menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan. Kemudian untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelas yaitu siswa kelas X lebih banyak menjadi responden dibandingkan dengan kelas XI jurusan IPA, IPS dan kelas XII jurusan IPA, IPS dan IBBU.
2. Sumber informasi tentang PIMS yang paling banyak diperoleh responden yaitu dari sosial media (*tik-tok, instagram, facebook, twitter*), terbanyak kedua yaitu sumber informasi televisi, dan diikuti oleh sumber informasi dari sekolah, koran, orang tua, dan terakhir sumber informasi yang diperoleh dari teman.
3. Pengetahuan remaja tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) paling banyak yaitu pada kategori cukup yaitu nilai 56-74%, kemudian diikuti pengetahuan kategori kurang dengan nilai <55%, dan yang terakhir untuk pengetahuan kategori baik nilai  $\geq 76-100\%$  paling sedikit.
4. Pengetahuan remaja berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang PIMS lebih banyak berpengetahuan dalam kategori baik yaitu terdapat pada jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

5. Pengetahuan remaja berdasarkan jenis kelas paling banyak terdapat pada kelas X dibandingkan kelas XI dan XII.
6. Pengetahuan remaja berdasarkan sumber informasi yang diperoleh responden terkait tentang PIMS paling banyak berpengetahuan baik yaitu pada sumber informasi yang diakses melalui sosial media seperti *tik-tok*, *instagram*, *facebook* dan *twitter*.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya yaitu terdapat pada tingkat pengetahuan tahu (*know*) artinya tingkat pengetahuan yang hanya sebatas mengenali dan mengingat kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya dengan memilih jawaban pilihan ganda (*multiple choice*) dalam kuesioner penelitian.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dengan membaca lebih banyak lagi jurnal serta artikel terkait PIMS dan bagi peneliti selanjutnya jika ingin mengambil judul yang sama dengan penelitian ini maka dapat melakukan penelitian lebih mendalam serta variabel penelitian lebih banyak yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih sempurna lagi.

### 2. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden agar lebih banyak membaca melalui berbagai media dan sumber terpercaya agar dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang PIMS.

### 3. Bagi Institusi

Bagi institusi diharapkan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan kampus dan sekolah agar berguna untuk menambah wawasan pembaca. Diharapkan bagi SMA Negeri 1 Palangka Raya dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang PIMS dengan mengadakan edukasi atau penyuluhan mengenai PIMS bagi remaja, hal ini selain dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga berguna agar remaja takut dan tidak melakukan seks bebas guna terhindar dari risiko tertular atau terjangkit PIMS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra & Trisnadewi, N. P. W. O. (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, Pp. 1–282.
- Agustriyana, N. A. & Suwanto, I. (2017) 'Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas', *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), Pp. 9–11.
- Ainiyah, N. (2018) 'Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), Pp. 221–236. Doi: 10.35316/Jpii.V2i2.76.
- Ariska, A. & Yuliana, N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Smp N 2 Jatipuro Relationships Between Levels Of Knowledge Of Reproductive Health With Attitude To The Premarital Sexual Behavior Among Ado', *Stethoscope*, 1(2), Pp. 138–144.
- Budiman Dan Agus Riyanto (2013) 'Kapita Selekta Kuesioner', Pp. 3–8.
- Darsini, Fahrurrozi, F. & Cahyono, E. A. (2019) 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), P. 13. Available At: <https://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Jk/Article/View/96>.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan (2016) *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual, Kesmas: National Public Health Journal*.
- Direktur Jenderal P2p (2021) 'Laporan Perkembangan Hiv Aids & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021', *Kementerian Kesehatan Ri*, 4247608(021), Pp. 613–614. Available At: [https://Siha.Kemkes.Go.Id/Portal/Perkembangan-Kasus-Hiv-Aids\\_PIMS#](https://Siha.Kemkes.Go.Id/Portal/Perkembangan-Kasus-Hiv-Aids_PIMS#).
- Donsu, J. D. T. D. (2019) 'Metodologi Penelitian Keperawatan'. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Gea, R. H. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Putra/Putri Tentang Penyakit Menular Seksual(PMS) Di Sma Negeri 1 Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara', 7, P. 6.
- Hapsari, A. (2019) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*, Upt Undip Press Semarang. Available At: [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/38840/1/Kesehatan\\_Mental.Pdf](http://Eprints.Undip.Ac.Id/38840/1/Kesehatan_Mental.Pdf).
- Hermanto, H. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Ims (Infeksi Menular Seksual) Terhadap Pengetahuan Wps (Wanita Pekerja Seks) Di Klinik IMS Bukit Sungkai Km. 12 Kota Palangka Raya', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan*

- Keperawatan*, 11(1), Pp. 89–97. Doi: 10.33859/Dksm.V11i1.611.
- Hulu, T. J. (2019) 'Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual (Pms) Di Smk Negeri 1 Gunungsitoli', *Karya Ilmiah*, P. 19. Available At: [Www.Smapda-Karangmojo.Sch.Id](http://www.Smapda-Karangmojo.Sch.Id).
- Ir. Syofian Siregar, M. . (2015) 'Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss'. Jakarta: Prenadamedia Group, P. 203.
- Kementerian Kesehatan Ri (2017) 'Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf', *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, Pp. 1–8.
- Khairunnisa, A. & Laksmi, L. I. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 Tahun 2020', *Scripta Score Scientific Medical Journal*, 3(1), Pp. 34–39. Doi: 10.32734/Scripta.V3i1.5410.
- Khairunnisa Z, K. Z, Sofia, R. & Magfirah, S. (2021) 'Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa', *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), P. 53. Doi: 10.29103/Averrous.V7i1.4395.
- Adiputra & Trisnadewi, N. P. W. O. (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, Pp. 1–282.
- Makhmudah, S. (2017) 'Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam', *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), Pp. 202–217. Doi: 10.53627/Jam.V4i2.3173.
- Marlinda, Y. & Azinar, M. (2017) 'Jurnal Of Health Education Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS', 2(2), Pp. 192–200.
- Mularsih, S. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual Di Desa Muntal Pakintelan Kota Semarang [Skripsi]. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Karanganyar', 1v(2), Pp. 89–93.
- P2P Palangka Raya (2022) 'Pendekatan Laboratorium Ims Di Kota Palangka Raya 2020, 2021 & 2022'.
- Paulus, A. Y. (2018) 'Faktor Pejamu Dan Lingkungan Sosial Budaya Mempengaruhi Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Rumah Tangga', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Putu Suiraoaka, Ni Nyoman Budiani, D. S. (2019) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan.Pdf'. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Qalbi, N. & Hengky, H. K. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Lingkunga Sosial, Dan Sumber Pada Remaja Di Smanegeri 3 Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3).

- Rinandari, U. & Ellista Sari, E. Y. (2020) 'Terapi Sifilis Terkini', *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(11), P. 647. Doi: 10.55175/Cdk.V47i11.1188.
- Saputro, K. Z. (2018) 'Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), P. 25. Doi: 10.14421/Aplikasia.V17i1.1362.
- Siwi, E. P. & E. (2019) 'Ilmu Obstetri Dan Ginekologi Sosial'. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sri Rahayu, Dewi Elliana, W. A. (2021) 'Analisis Perilaku Terhadap Sikap Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Di Desa Negeri Baru Ketapang', 2(3), Pp. 88–96.
- Tuntun, M. (2018) 'Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (Ims)', *Jurnal Kesehatan*, 9(3), P. 419. Doi: 10.26630/Jk.V9i3.1109.
- Unicef (2021) 'Profil Remaja 2021', 917(2016), Pp. 1–2. Available At: <https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/profil-remaja.pdf>.
- Wahyuntari, E. & Ismarwati, I. (2020) 'Pembentukan Kader Kesehatan Posyandu Remaja Bokoharjo Prambanan', *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(1), Pp. 14–18. Doi: 10.32536/Jpma.V1i1.65.
- World Health Organization (Who) (2019) *Moving Ahead On Elimination Of Sexually Transmitted Infections (STIS) In Who South-East Asia Region - Progress And Challenges*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

#### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN PROGRAM STUDI DIII-KEPERAWATAN TAHUN 2022

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penajuan judul KTI	■	■																		
2	Bimbingan BAB I		■	■																	
3	Bimbingan BAB I & II				■																
4	Bimbingan BAB I, II & III					■	■	■	■												
5	Revisi Proposal									■	■										
6	Seminar Proposal											■	■								
7	Konsultasi Perbaikan									■	■	■	■								
8	Perizinan Penelitian											■	■								
9	Pelaksanaan Penelitian													■	■	■	■				
10	Pengolahan Data													■	■	■	■				
11	Bimbingan BAB IV																	■			
12	Bimbingan BAB IV & V																	■	■		
13	Seminar hasil KTI																		■		
14	Konsultasi Perbaikan																			■	■
15	Penyerahan Hasil																				■



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Poltekkes Palangka Raya



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : KH.04.02/1/5023/2022  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. Yuliani

11 Oktober 2022

Yth.  
 Gubernur Kalimantan Tengah  
 Up. Kepala BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah  
 di-  
 Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2022 di Kota Palangka Raya sebagai salah satu syarat Penyusunan Tugas Mahasiswa Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan sesuai perihal di atas, untuk mendapatkan perizinan melakukan penelitian di Wilayah Hukum Provinsi Kalimantan Tengah. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.  
 NIP 197503101997031004

Tembusan:  
 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palangka Raya  
 Pertiinggal

Lampiran Surat

Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Yuliani  
 Nomor : KH.04.02/1/5023/2022  
 Tanggal : 11 Oktober 2022

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN  
 YANG MELAKUKAN PENELITIAN**

No	Nama/NIM	Judul	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	YULIANI/ PO6220120029	Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)	SMA Negeri 1 Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian

Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.**  
 NIP 197503101997031004

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id  
 Email: bappedalitbang@kalteng.go.id  
 Palangka Raya 73111

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 072/ *0721* /Bapplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya, Nomor : KH.04.02/1/5023/2022 Tanggal 11 Oktober 2022

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **YULIANI**

N I M : **PO.62.20.1.20.029**

Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian

yang berjudul : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)**

L o k a s i : **SMAN 1 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
  - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar dan Soft Copy.
  - 2). Kepala SMAN 1 Palangka Raya Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **24 JANUARI 2023**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA  
 PADA TANGGAL 24 OKTOBER 2022  
 An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
 DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,  
 BAPPEDALITBANG



**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah;
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Ke SMA Negeri 1 Palangka Raya



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Mayjen D.I. Panjaitan No. 04 Palangka Raya 73112 Telp/Fax (0536) 3234153  
Website : disdikkalteng.net – email : kadisdikprovkalteng16@gmail.com

Palangka Raya, 2 November 2022

Nomor : 421.7/ *65* /PSMA.03/XI/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Melakukan Penelitian  
di SMAN 1 Palangka Raya

Kepada  
Yth, Direktur Politeknik Kesehatan  
di -  
Palangka Raya

Memperhatikan surat Saudara Nomor : KH.04.02/1/5023/2022 tanggal 11 Oktober 2022 Perihal, permohonan ijin penelitian di SMAN 1 Palangka Raya, pada prinsipnya kami mengijinkan kepada :

Nama : YULIANI  
NIM : PO6220120029  
Mahasiswa : Politeknik Palangka Raya  
Program Studi D III Keperawatan.  
Judul : Gambaran Pengetahuan tentang penyakit infeksi menular  
Sexsual (PIMS)

Selama Kegiatan berkoordinasi dengan Kepala SMAN 1 Palangka Raya agar tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di Sekolah, dan tetap berpedoman dengan ketentuan yang berlaku agar terpenuhi standar pelayanan yang lebih baik.



Demikian hal ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas,  
Kepala Bidang Pembinaan SMA  
  
SAFRUDIN, S.Pd.,M.Pd.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710419 2012 1 001

**Tembusan, disampaikan kepada Yth ;**

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Kalimantan Tengah di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Kepala SMAN 1 Palangka Raya
3. Sdr. Yuliani

## Lampiran 5 Persetujuan Penelitian Informed Consent

 <p>website: <b>poltekkes- palangkaraya .ac.id</b></p>	<p><b>ETHIC COMMITTEE</b> POLTEKES KEMENKES PALANGKARAYA</p> <p>No Reg : .....</p>	 <p><b>Effective date:</b> .....2022</p>
<p><b>Title:</b> <b><u>Informed consent form</u></b></p>		

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Inisial :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

setelah mendapat keterangan sepenuhnya saya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju** ikut serta dalam penelitian yang berjudul: Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS).

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Palangka Raya, ..... 2022

Mengetahui,  
Penanggung jawab penelitian

Yang menyatakan,  
Peserta penelitian

(Yuliani)

(.....)

Saksi-saksi:

1. .... (.....)

2. .... (.....)

## Lampiran 6 Persetujuan Etik Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat  
Jalan G. Obor No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



**PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

**Nomor: 361/X/KE.PE/2022**

Judul Protokol Penelitian	: Gambaran Pengetahuan Remaja di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)
Dokumen yang Disetujui dan Versi Dokumen	: 1. Protokol Penelitian versi 03 2022 2. <i>Information for Subjects</i> versi 03 2022 3. Formulir <i>Informed Consent</i> versi 03 2022
Peneliti Utama	: Yuliani
Peneliti Pendamping	: -
Tanggal Persetujuan	: 21 November 2022 (Berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal persetujuan)
Lembaga/Lokasi Penelitian	: Palangka Raya

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyatakan bahwa dokumen di atas memenuhi prinsip etik yang telah diuraikan dalam Pedoman Internasional dan Nasional tentang standar dan prosedur etik penelitian dengan manusia

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berhak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat

Peneliti wajib menyerahkan

Laporan dari setiap efek samping serius yang ditimbulkan



Yeni Lucin S. Kep., MPH  
Ketua KEPK

## Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



**REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN**

**Judul Tugas Akhir** : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)  
**Sesi / Bahasan** : ke-1 / Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Yuliani mahasiswa bimbingan 2 bapak dari D3 Keperawatan Reg.23 Pak. Izin bertanya, apakah hari ini bapak ada waktu luang pak? Saya izin ingin mengajukan proposal KTI bab 1 dan 2 saya. Apakah boleh Pak? Mohon informasinya Pak, terima kasih. Salam sehat Bapak.  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 196308171985011001 - BARTO MANSYAH, S.Pd., MH.

<b>Mahasiswa</b>
Kamis, 8 September 2022, 08:37:42 Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Yuliani mahasiswa bimbingan 2 bapak dari D3 Keperawatan Reg.23 Pak. Izin bertanya, apakah hari ini bapak ada waktu luang pak? Saya izin ingin mengajukan proposal KTI bab 1 dan 2 saya untuk penulisannya Pak. Apakah boleh Pak? Mohon informasinya Pak, terima kasih. Salam sehat Bapak.
<b>Dosen Pembimbing</b>
Kamis, 10 November 2022, 09:11:53 Baik selamat pagi juga Yuliani, terkait penulisan KTI mohon harus sesuai dengan panduan penulisan KTI, tolong saudara baca ya
Kamis, 10 November 2022, 09:14:25 Pada halaman persetujuan dan pengesahan sebelum tulisan KTI terlebih dulu ditulis Proposal KTI
Kamis, 10 November 2022, 09:16:01 Penulisan kata pengantar mohon dilihat lagi cara penulisannya biar sesuai dengan panduan

**Sesi / Bahasan** : ke-1 / Rabu, 10 Agustus 2022 Bimbingan Tema untuk judul proposal dan KTI, bagaimana alur untuk pemilihan tema yang sesuai.  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<b>Mahasiswa</b>
Rabu, 10 Agustus 2022, 15:05:43 Selamat sore ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Yuliani mahasiswa D3 Keperawatan Reg.23. Izin menyampaikan bahwa hari ini Rabu, 10 Agustus 2022 telah mengikuti konsultasi ke 1 yang membahas mengenai tema Proposal dan KTI.
<b>Dosen Pembimbing</b>
Jumat, 26 Agustus 2022, 12:14:01 Selamat siang Yuliani. Silahkan dilanjutkan untuk mencari data untuk memperkuat alasan Anda dalam mengambil tema penelitian tsb. Perlu dipertimbangan lama pengambilan data, biaya.

**Sesi / Bahasan** : ke-2 / Konsultasi Bab 1 & 3 Proposal KTI  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 196308171985011001 - BARTO MANSYAH, S.Pd., MH.

<b>Mahasiswa</b>
Jumat, 16 September 2022, 11:27:15 Selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin untuk berkonsultasi Bab 1 & 3 penulisan proposal KTI.
<b>Dosen Pembimbing</b>
Kamis, 10 November 2022, 09:17:18 Daftar isi tolong dibuat seperti ini : Tolong dibuat seperti ini : BAB I. PENDAHULUAN A Latar belakang B Rumusan masalah C dst .... Begitu juga bab yang lainnya
Kamis, 10 November 2022, 09:19:07 Tolong tulisan tabel yang benar Contoh : Tabel 1. 1 Tabel 2. 1 Tabel 3. 1 Artinya tabel 1, 2 dan 3 ini ada dibab I Contoh : Tabel 1. 3 Artinya tabel 1 ini ada dibab 3
Kamis, 10 November 2022, 09:19:54 Begitu juga daftar gambar sama dengan daftar tabel ya

**Sesi / Bahasan** : ke-2 / Membahas mengenai latar belakang yang akan dibuat dalam Proposal KTI.

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<b>Mahasiswa</b>
Senin, 22 Agustus 2022, 10:37:24 Selamat Pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Yuliani Mahasiswa D-III Keperawatan Reg.23 hari ini Jumat, 5 Agustus 2022 yang telah bimbingan mengenai latar belakang yang akan dibuat di Bab 1. Terima kasih Ibu, salam sehat.
<b>Dosen Pembimbing</b>
Jumat, 26 Agustus 2022, 12:15:12 Selamat siang Yuliani. Tolong lampirkan dalam konsultasi siakad konsultasi proposal yang anda maksud agar ibu bisa koreksi.

**Sesi / Bahasan** : ke-3 / Bimbingan Penulisan Bab 1, 2 & 3 proposal KTI.

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 196308171985011001 - BARTO MANSYAH, S.Pd., MH.

<b>Mahasiswa</b>
Senin, 19 September 2022, 13:24:57 Selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin mengumpulkan Bab 1, 2 & 3. Mohon koreksinya Bapak, terima kasih. Salam sehat Bapak.
<b>Dosen Pembimbing</b>
Kamis, 10 November 2022, 09:22:13 Di Bab I pada Tujuan Khusus untuk poin a, b dst kurang geser kekiri, mohon dirapikan ya



Kamis, 10 November 2022, 09:24:14  
 Beberapa penulisan baik di Bab 1 dan II mohon di edit ya khususnya cara menempatkan kalimat dibawahnya biar menunjukkan bahwa itu adalah bagian dari paragraf diatasnya

Kamis, 10 November 2022, 09:31:37  
 Begitu juga di bab III  
 Untuk daftar pustaka mohon kamu mau pakai Harvard Style atau apa

**Sesi / Bahasan** : ke-3 / Bimbingan latar belakang proposal KTI Bab 1 mengenai Presepsi Remaja SMP Negeri 12 Palangka Raya Terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS)  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**  
 Senin, 22 Agustus 2022, 10:34:07  
 Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya saya Yuliani Mahasiswa dari D-III Keperawatan Reg.23. Saya hari ini Jumat, 19 Agustus 2022 telah bimbingan mengenai latar belakang bab 1 Tentang judul "Presepsi Remaja SMP Negeri 12 Palangka Raya Terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS)". Terima kasih Ibu, salam sehat.

**Dosen Pembimbing**  
 Jumat, 26 Agustus 2022, 12:16:32  
 Selamat siang Yuliani.  
 Proposal hardfile sudah saya terima.  
 Tolong masukkan juga melalui siacad agar ada data dukung bukti bimbingan melalui sistem ini ya.  
 tambahkan proposal anda di lampiran.

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / Membahas Bab 1 dan 2 proposal KTI  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**  
 Jumat, 26 Agustus 2022, 12:30:43  
 Selamat SIANG  
 Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Yuliani mahasiswa bimbingan 1 Ibu dari D3 Keperawatan Reg.23. Izin bertanya Bu, apakah pagi ini Ibu ada waktu luang Bu? untuk saya konsul kembali mengenai proposal KTI.  
 Mohon informasinya Bu, terima kasih, salam sehat Ibu

**Dosen Pembimbing**  
 Jumat, 16 September 2022, 16:15:10  
 Selamat sore Yuli.  
 Ibu sudah koreksi tanggal 26 Agustus 2022.  
 Tolong cek proposalmu.  
 perbaiki font penulisan, pemotongan judul KTI diperbaiki.  
 Setiap konsul bawa hasil konsul sebelumnya.  
 Perbaiki latar belakang, kaitkan esensi penelitian disini. susun dari hal umum ke khusus. cek penulisan data-data yang digunakan.  
 Perbaiki Bab 2: apa yang diteliti harus masuk di bab 2.  
 Perbaiki cara pengetikan: margin, pengutipan -> gunakan sumber utama/ pertama/ primer.  
 Buat dalam tabel : jenis, etiologi, gejala, pencegahan dan cara penanganan.  
 Masukkan hasil penelitian/ artikel yang digunakan.

**Sesi / Bahasan** : ke-5 / Selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. saya Yuliani mahasiswa D3 Keperawatan Reg.23 izin mengirimkan kuesioner untuk proposal KTI saya Bu. Terima kasih Ibu, salam sehat.  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**

<p>Senin, 29 Agustus 2022, 13:44:44</p> <p>Selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. saya Yuliani mahasiswa D3 Keperawatan Reg.23 Izin mengirimkan kuesioner untuk proposal KTI saya Bu. Terima kasih Ibu, salam sehat.</p>
<p><b>Dosen Pembimbing</b></p>
<p>Jumat, 16 September 2022, 16:16:55</p> <p>Selamat sore.</p> <p>Sesuai konsultasi ke-5 tanggal 29 Agustus 2022.</p> <p>Tolong perbaiki qesione.</p> <p>Bila ingin pengetahuan, buat qesione yang mewakili pengetahuan yang anda ingin ketahui.</p> <p>bila ada gunakan yang sudah baku.</p> <p>Bila tidak ada buat sendiri dan diuji coba, divalidasi, lihat validitas dan reliabilitasnya.</p>

**Sesi / Bahasan** : ke-6 / Shallom, selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin bertanya Bu, apakah siang nanti Ibu ada waktu luang Bu? Saya izin ingin konsultasi Bab 1 Bab, bab 2 dan kuesioner yang kemarin Bu. Apakah boleh Bu? Mohon informasinya Bu, terima kasih. Salam sehat Ibu.

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<p><b>Mahasiswa</b></p> <p>Kamis, 8 September 2022, 08:32:31</p> <p>Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin bertanya Bu, apakah siang nanti Ibu ada waktu luang Bu? Saya izin ingin konsultasi Bab 1 Bab, bab 2 dan kuesioner yang kemarin Bu. Apakah boleh Bu? Mohon informasinya Bu, terima kasih. Salam sehat Ibu.</p>
<p><b>Dosen Pembimbing</b></p>
<p>Jumat, 16 September 2022, 16:20:25</p> <p>Selamat sore .</p> <p>Berdasarkan bimbingan tanggal 31 Agustus 2022.</p> <p>Perbaiki judulmu sesuai dengan uraian yang telah anda sampaikan bahwa anda ingin mengetahui pengetahuan remaja terkait PIMS. Kalau judul berubah berarti anda harus memperbaiki bab 1-3 serta qesioner.</p> <p>perbaiki: pengetikan masih banyak yang keliru,</p> <p>penulisan nama dan NIP.</p> <p>Perbaiki tujuan khusus dan ini nanti menjawab hasil penelitianmu.</p> <p>perbaiki bab 3 terkait metode penelitiannya</p> <p>Masukkan jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan rumus.</p>

**Sesi / Bahasan** : ke-7 / Selamat pagi ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin bertanya Bu, apakah hari ini ibu ada waktu luang Bu? Apakah boleh saya hari ini konsultasi proposal Bu? Mohon informasinya Bu. Terima kasih Ibu, sama sehat.

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<p><b>Mahasiswa</b></p> <p>Kamis, 8 September 2022, 08:58:40</p> <p>Selamat siang ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Izin bertanya Bu, apakah hari ini ibu ada waktu luang Bu? Apakah boleh saya hari ini konsultasi proposal Bu? Mohon informasinya Bu. Terima kasih Ibu, sama sehat.</p>
<p><b>Dosen Pembimbing</b></p>

Jumat, 16 September 2022, 16:30:36  
 selamat sore Yuli.  
 Berdasarkan bimbingan tanggal 7 September 2022.  
 silahkan dilihat koreksian ibu ya.  
 perbaiki kop dan pemeagaln kata nya.  
 Pengetikan masih ada yang kurang tepat.  
 perbaiki tujuan khusus sesuai saran.  
 perbaiki lampiran-lampiran  
 Perbaiki kriteria inklusi dan ekslusi.  
 perbaiki pengetikan daftar pustaka.

**Sesi / Bahasan** : ke-8 / Bimbingan mengenai revisi Bab 1, 2 dan 3  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**  
 Selasa, 13 September 2022, 15:57:17  
 Selamat sore ibu, mohon maaf mengganggu waktunya saya izin untuk bimbingan mengenai revisi bab 1, 2 dan 3.  
**Dosen Pembimbing**  
 Jumat, 16 September 2022, 16:32:22  
 selamat sore Yuli.  
 Berdasarkan bimbingan tanggal 15 September 2022.  
 Silahkan diperbaiki yang telah ibu koreksi. begitu juga quesionernya.

**Sesi / Bahasan** : ke-9 / Konsultasi Bab 1, 2 & 3  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**  
 Jumat, 16 September 2022, 11:24:53  
 Selamat pagi ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin untuk berkonsultasi Bab 1 & 3.  
**Dosen Pembimbing**  
 Jumat, 16 September 2022, 16:34:39  
 Silahkan perbaiki kemabli, cek kemmaali.  
 Persiapkan untuk uji proposal.  
 siapkan PPT maksimal 10 slide untuk 10 menit.  
 Pelajari bagaimana membuat slide yang menarik.  
 Latih untuk presentasi,  
 siapkan surat ijin penelitian.

**Sesi / Bahasan** : ke-10 / Bimbingan Proposal KTI setelah Seminar Proposal hari/tanggal Selasa, 3 Oktober 2022  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

**Mahasiswa**  
 Senin, 10 Oktober 2022, 14:09:15  
 Selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin untuk berkonsultasi proposal KTI saya setelah seminar proposa tanggal 3 Oktober 2022 kemarin.  
**Dosen Pembimbing**  
 Kamis, 17 November 2022, 12:57:22  
 Silahkan lanjutkan persiapan penelitian dan semua persyaratannya.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
 Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



**REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN**

**Judul Tugas Akhir** : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)

**Sesi / Bahasan** : ke-1 / Bimbingan KTI Bab 1 sampai 5

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<p><b>Mahasiswa</b></p> <p>Kamis, 17 November 2022, 13:44:34</p> <p>Selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya.          Izin berkonsultasi KTI saya dari Bab 1 sampai dengan 5 Bu.          File wordnya sudah saya lampirkan.          Mohon informasinya Bu, terima kasih salam sehat Ibu 🍀</p>
<p><b>Dosen Pembimbing</b></p> <p>Kamis, 17 November 2022, 13:57:46</p> <p>Selamat siang Yuli.          Silahkan cek hasil koreksi Ibu.          1) Hilangkan semua kata Proposal, karena anda sudah melakukan penelitian.          2) Abstrak dan kesimpulan belum ibu koreksi, menunggu perbaikan yang lainnya.          3) Sudah ibu ingatkan di bimbingan proposal sebelumnya bahwa menuliskan nama seseorang yang berperan dalam penyelesaian KTI mu ini tidak boleh digabung. apalagi nama pembimbing. Rasanya sduah 2 kali ibu koreksi.          4) Perbaiki spasi, margin di daftar gambar, lampiran, tabel.          5) Cek kembali penulisan, masih banyak yang salah.          6) Dalam 1 alinea itu tidak boleh hanya ada 1 kalimat.          7) Perbaiki tabel hasil penelitian.          8) Perbaiki judul tabel hasil penelitian.          9) Perbaiki narasi hasil penelitianmu.          10) Tujuan ada 3 berarti hasil penelitian yang ditampilkan ada 3 juga dan pembahasan ada 3 juga.          11) Perbaiki pembahasan.</p>

**Sesi / Bahasan** : ke-1 / Bimbingan Hasil KTI Bab 1 sampai 5

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 196308171985011001 - BARTO MANSYAH, S.Pd., MH.

<p><b>Mahasiswa</b></p> <p>Senin, 21 November 2022, 13:23:35</p> <p>Selamat sore Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin untuk berkonsultasi hasil KTI saya Bab 1 sampai dengan 5. Filenya sudah saya kirimkan Pak. Terima kasih, salam sehat Bapak.</p>
---

**Sesi / Bahasan** : ke-2 / Bimbingan Penulisan KTI dari Bab 1 sampai 5

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 196308171985011001 - BARTO MANSYAH, S.Pd., MH.

Selasa, 29 November 2022, 10:57:25

Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Yuliani mahasiswa D3 Keperawatan Reg.23. Izin berkonsultasi penulisan KTI saya Bab 1 sampai dengan 5.  
Terima kasih, salam sehat Bapak.

**Sesi / Bahasan** : ke-2 /

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

Senin, 21 November 2022, 13:24:57

Selamat siang Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin berkonsultasi kembali mengenai KTI saya Bab 1 sampai dengan 5.  
Mohon informasinya Ibu, terima kasih. Salam sehat Ibu

**Dosen Pembimbing**

Selasa, 29 November 2022, 09:02:18

Selamat pagi Yuli.

seilahkan diperbaiki sesuai masukan di dalam laporan yang telah ibu koreksi.

**Sesi / Bahasan** : ke-3 /

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

Selasa, 29 November 2022, 10:24:41

Selamat pagi Yuli.

Silahkan perbaiki sesuai hasil koreksi.

Jangan lupa bimbingan dengan pembimbing 2 ya.

Silahkan perbaiki dan cek kembali:

1. Pengetikan, spasi, susunan kalimatnya.
2. Masih ada kata sambung di awal kalimat. perbaiki dan cek kembali.
3. Hilangkan kata "proposai" cek dan teliti karena anda sudah masuk ke hasil penelitian.
4. Perbaiki judul-judul dalam tabel karena di bab 2,3,4 ada beberapa judul yang berubah.
5. Lengkapi judul dari gambar yang ada.
6. Lengkapi lama penelitian.
7. Susun kembali urutan kisi-kisi quesioner.
8. Perbaiki tabel dan isi dari hasil penelitiannya (susunan diperbaiki).
9. Perbaiki judul sub judul di bab pembahasan.
10. Kalimatnya masih monoton dan belum jelas. ini pengetahuan yang baik/ kurang tentang apa ? apa saja yang diteliti dalam penelitian tsb. Belum kelihatan pembahasannya.
10. Hasil penelitian masih lebih dominan dibanding pembahasannya. Hasil penelitian bila dalam pembahasan berupa kesimpulan saja. Jadi harus ada bedanya antara hasil penelitian yang anda tulis di sub bab sebelumnya dengan sub bab pembahasan.
11. Perbaiki cara menulis pengutipan. masih ada beberapa yang salah.
12. Kesimpulan buat 3 poin berdasarkan tujuan tetapi tidak boleh ada angka hasil penelitian tapi berupa kesimpulan dan narasi.
13. Saran ditujukan bagi penerima manfaat dari hasil penelitianmu.

Ok. dan siapkan PPT untuk presentasi hasil.

**Mahasiswa**

Kamis, 1 Desember 2022, 14:16:23

Selamat pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin berkonsultasi Bab 1-5.  
Terim kasih Ibu.

**Sesi / Bahasan** : ke-4 / Bimbingan Hasil Bab 1 sampai dengan 5

**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

Kamis, 1 Desember 2022, 14:27:21

Selamat sore Ibu izin berkonsultasi kembali, mengenai KTI saya dari Bab 1 sampai dengan 5.  
Terima kasih. Salam sehat Ibu.

<p><b>Dosen Pembimbing</b></p> <p>Kamis, 1 Desember 2022, 14:31:18</p> <p>Selamat siang Yuli.</p> <p>Ok...silahkan bimbingan ke pembimbing 2 juga ya.</p> <p>Ibu ACC.</p> <p>Persiapkan PPT maksimal 8 lembar. Fokus ke hasil penelitian dan pembahasan ya. kaitkan sedikit dengan LB, Kerangka konsep penelitianmu, metode hingga pembahasan.</p> <p>oordinasi dengan para penguji.</p> <p>Jangan lupa H-2 laporan lengkapmu diberikan ke semua penguji ya.</p> <p>Sukses.</p>
---

**Sesi / Bahasan** : ke-5 / Bimbingan Revisi KTI  
**Mahasiswa** : PO6220120029 - YULIANI **Dosen Pembimbing** : 197102082001122001 - Ns. ESTER INUNG SYLVIA, M.Kep.,Sp.MB

<p><b>Mahasiswa</b></p> <p>Senin, 19 Desember 2022, 07:26:21</p> <p>Selamat Pagi Ibu, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya izin mengirimkan hasil revisi KTI saya sesuai dengan yang telah disarankan oleh penguji pada sidang hasil KTI tgl 8 Desember 2022. Terima kasih Ibu. Salam sehat.</p>
<p><b>Dosen Pembimbing</b></p> <p>Kamis, 22 Desember 2022, 08:45:14</p> <p>Selamat pagi Yulianai.</p> <p>silahkan memenuhi persyaratan administrasi paska seminar hasil ya.</p> <p>Ibu sudah koreksi.</p> <p>silahkan dibuat manuskripnya.</p>



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**  
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730  
 Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



### KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

#### TUGAS AKHIR

Nama : Yuliani  
 Nim : PO.62.20.1.20.029  
 Program Studi : DIII Keperawatan Reg.XXIII  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)  
 Dosen pembimbing II : H. Barto Mansyah, S.Pd.MH

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis, 17 November 2022	Bimbingan Penulisan Bab 1-5	Perbaiki penulisan hapus kata Proposal dan perbaiki tabel dan gambar	
2	Senin, 28 November 2022	Bimbingan Penulisan Bab 1-5	Perbaiki susunan daftar isi, cek kesalahan kata dalam kalimat	
3	Kamis, 1 Desember 2022	Bimbingan Bab 1-5	Perbaiki kesalahan kata dalam kalimat	

**Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Relibilitas Kuesioner**

ITEM	R <sub>HITUNG</sub>	R <sub>TABEL</sub>	KEPUTUSAN
X1	0,439	0.355	VALID
X2	0,264	0.355	TIDAK VALID
X3	0,231	0.355	TIDAK VALID
X4	0,297	0.355	TIDAK VALID
X5	0,392	0.355	VALID
X6	0,656	0.355	VALID
X7	0,468	0.355	VALID
X8	0,628	0.355	VALID
X9	0,258	0.355	TIDAK VALID
X10	0,574	0.355	VALID
X11	0,286	0.355	TIDAK VALID
X12	-0,004	0.355	TIDAK VALID
X13	0,507	0.355	VALID
X14	0,276	0.355	TIDAK VALID
X15	0,479	0.355	VALID
X16	0,088	0.355	TIDAK VALID
X17	0,727	0.355	VALID
X18	0,628	0.355	VALID
X19	0,234	0.355	TIDAK VALID
X20	0,432	0.355	VALID
X21	0,434	0.355	VALID
X22	0,026	0.355	TIDAK VALID
X23	0,507	0.355	VALID
X24	0,570	0.355	VALID
X25	0,699	0.355	VALID
X26	0,650	0.355	VALID
X27	0,465	0.355	VALID
X28	0,464	0.355	VALID
X29	0,389	0.355	VALID
X30	0,622	0.355	VALID



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,846	30

**Lampiran 9 Kuesioner****KUESIONER BAGIAN 1 PENJELASAN PENELITIAN****GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT  
INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)**

---

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, NIM PO.62.20.1.20.029. Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Reg.XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Di Palangka Raya Tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)”. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Segala informasi yang anda berikan akan dijamin keamanannya dan peneliti bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan saudara. Apabila anda setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini anda dapat melanjutkan ke halaman berikutnya.

1. Apakah anda bersedia menjadi responden?

- a. Ya (....)
- b. Tidak (....)

**KUESIONER BAGIAN 2****GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT  
INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)**

---

Data responden :

- a. Jenis kelamin : Laki-laki (....) Perempuan (....)
- b. Kelas :
  - X (....)
  - XI IPA (....)
  - XI IPS (....)
  - XII IPA (....)
  - XII IPS (....)
  - XII IBBU (....)
- c. Apakah anda pernah mendengar atau mengetahui tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS)?
  - 1) Ya (....)
  - 2) Tidak (....)
- d. Darimana saja sumber informasi yang anda dapat mengenai PIMS:
  - 1) Televisi (....)
  - 2) Sosial media (Tik-tok, Instagram, Facebook, Twitter) (....)
  - 3) Sekolah (....)
  - 4) Orang tua (....)
  - 5) Teman (....)
  - 6) Koran (....)

### KUESIONER BAGIAN 3

## GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)

---

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Dalam mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan, anda menjawab dengan jujur, tanpa paksaan.
2. Anda menjawab kuesioner yang sudah diberikan melewati *google form* dengan meng klik opsi yang telah diberikan
3. Jawaban benar poin 1 jawaban salah poin 0

### Pengertian PIMS

1. Apa yang dimaksud dengan PIMS?
  - a. Penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasit dan jamur
  - b. Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual dan non seksual
  - c. Penyakit yang dapat menyerang pria maupun wanita
  - d. Penyakit yang tidak membahayakan kesehatan
2. Yang bukan merupakan pengertian Chlamydia adalah?
  - a. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri Chlamydia Trachomatic
  - b. Penyakit yang cenderung terjadi pada wanita
  - c. Penyakit yang dapat menyebar ke tuba falopi wanita
  - d. Penyakit yang tidak dapat menular
3. Yang bukan pengertian kutil kelamin/kondiloma akuminata) adalah?
  - a. Kutil kelamin merupakan penyakit yang berada di sekitar alat kelamin
  - b. Penyebab kutil kelamin adalah *Virus herpes simplex*
  - c. Suatu tonjolan seperti jengger ayam yang berada di sekitar alat kelamin
  - d. Penyakit yang disebabkan oleh Virus

### Penyebab PIMS

4. Penyebab dari penyakit Herpes/cacar api adalah?
  - a. Viru Herpes Simplek
  - b. Human Immunodeficiency Virus
  - c. Human Papiloma Virus
  - d. Acquired Immunodeficiency Syndrom
5. Penyebab trikomoniasis adalah?
  - a. Virus
  - b. Bakteri
  - c. Jamur
  - d. Parasit

6. Human Immunodeficiency Virus dapat menyebabkan?
  - a. Kandidiasis
  - b. Trikomoniasis
  - c. Sifilis
  - d. AIDS
7. Penyebab PIMS pada remaja adalah?
  - a. Seks bebas
  - b. Meminum vitamin
  - c. Merokok
  - d. Meminum Alkohol

### **Gejala PIMS**

8. Keluar nanah dari saluran perkemihan terutama di waktu pagi hari merupakan gejala PIMS?
  - a. Herpes
  - b. Gonorrhoea/gonore
  - c. Diabetes
  - d. Hipertensi
9. Gejala penyakit ini adalah gumpalan putih kecil dan bintitan merah pada rongga mulut yang menyerupai sariyawan, adalah penyakit?
  - a. Diare
  - b. Campak
  - c. Malaria
  - d. Kandidiasis
10. Yang bukan termasuk ke dalam gejala sifilis adalah?
  - a. Mual muntah di pagi hari
  - b. Timbul benjolan pada area kelamin
  - c. Bercak kemerahan pada tubuh
  - d. Pusing, nyeri tulang dan flu.

### **Penularan PIMS**

11. PIMS dapat ditularkan melalui?
  - a. Tatapan
  - b. Hubungan seksual
  - c. Seks bebas
  - d. Tidak menggunakan pengaman saat berhubungan seksual
12. Penularan herpes/cacar api yaitu melalui?
  - a. Droplet ludah
  - b. Melalui jalan lahir pada saat persalinan
  - c. Tidak mencuci tangan
  - d. Hubungan seksual
13. Hubungan seksual secara non vagina yaitu?

- a. Secara anus
  - b. Mulut
  - c. Tangan
  - d. Jari
14. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi penularan PIMS adalah?
- a. Dibiarkan sampai sembuh dengan sendirinya
  - b. Diisolasi dari masyarakat
  - c. Dipasung
  - d. Pengobatan dan penyembuhan untuk menghilangkan sumber penularan
15. Penyakit Infeksi Menular Seksual dapat ditularkan oleh seseorang dengan asimtomatik, artinya?
- a. Seseorang yang tidak tertular PIMS
  - b. Seseorang yang sehat
  - c. Seseorang yang tidak mengalami PIMS
  - d. Seseorang yang menderita PIMS namun tanpa gejala

### **Pencegahan PIMS**

16. Penyakit Infeksi Menular Seksual dapat dicegah dengan?
- a. Tidak bergonta-ganti pasangan ketika berhubungan seksual
  - b. Olahraga
  - c. Makan makanan sehat
  - e. Mengonsumsi vitamin
17. Selain tidak melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang berbeda-beda pencegahan PIMS pada remaja dengan cara?
- a. Penyuluhan atau edukasi tentang PIMS
  - b. Bersikap setia dengan pasangan (setelah menikah)
  - c. Gaya hidup sehat
  - d. Gaya hidup mewah
18. Menjaga kesehatan apakah yang dapat mencegah PIMS pada setiap individu?
- a. Menjaga kesehatan reproduksi
  - b. Menjaga pasangan
  - c. Menjaga kesehatan masyarakat
  - d. Menjaga pola makan
19. Guna mencegah PIMS perlu untuk melakukan? 29
- a. Pemeriksaan kesehatan lengkap
  - b. Pemeriksaan jantung
  - c. Pemeriksaan paru-paru
  - d. pemeriksaan kehamilan
20. Alat kontrasepsi yang tidak dapat mencegah PIMS adalah?
- a. Keluarga Berencana (KB)
  - b. Tampon
  - c. Kondom

## d. Vaksinasi

## Kunci Jawaban:

- 1) A
- 2) D
- 3) B
- 4) A
- 5) D
- 6) D
- 7) A
- 8) B
- 9) D
- 10) A
- 11) C
- 12) A
- 13) A
- 14) D
- 15) D
- 16) A
- 17) A
- 18) A
- 19) A
- 20) A

## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 11 Hasil Penelitian

No	Jenis Kelamin L/P	Kelas	Sbr Info	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	p1 0	p1 1	p1 2	p1 3	p1 4	p1 5	p1 6	p1 7	p1 8	p1 9	p2 0	Jumlah	%	Kategori	
				a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a				a
1	P	X	1	a	a	b	a	d	d	a	b	d	a	c	d	a	a	c	a	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1			
2	L	X	1	a	d	d	d	d	d	a	d	a	a	b	d	b	d	d	a	a	a	a	a	a	13	65	2
				1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
3	L	X	1	a	d	b	a	d	d	a	b	b	a	c	a	a	b	c	a	b	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1			
4	P	X	1	a	d	d	a	d	d	a	b	d	c	b	d	b	d	d	c	c	a	a	a	a	13	65	2
				1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1			
5	P	X	1	b	d	d	a	d	d	a	b	d	c	b	d	b	d	d	c	c	a	d	b	b	10	50	3
				0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0			
6	L	X	1	b	c	b	a	b	d	a	b	d	b	c	b	d	b	a	a	a	b	d	c	c	9	45	3
				0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
7	P	X	1	a	d	a	b	a	d	a	b	d	a	c	a	a	d	c	a	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1			
8	L	X	1	a	d	b	a	c	d	b	c	a	c	c	a	b	c	c	a	a	a	a	a	a	12	60	2
				1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1			
9	P	X	1	c	a	d	d	a	a	a	a	d	d	c	d	a	d	d	e	a	a	a	a	a	10	50	3
				0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1			
10	L	X	1	b	d	a	b	b	d	a	b	d	d	b	d	a	d	d	a	a	a	a	d	d	12	60	2
				0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1			

1 1	L	X	1	b	d	d	a	c	d	a	b	d	b	b	d	b	d	d	a	a	a	a	a	13	65	2
				0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
1 2	L	X	1	a	d	c	a	a	d	a	b	d	a	c	c	a	d	c	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1			
1 3	P	X	1	a	a	a	b	b	c	a	a	b	a	c	a	b	d	d	a	a	a	a	b	11	55	3
				1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0			
1 4	L	X	1	b	a	b	a	a	b	a	b	d	d	b	d	a	d	d	a	a	c	a	b	11	55	3
				0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0			
1 5	P	X	1	b	b	b	a	a	c	b	a	c	b	d	b	a	d	d	a	b	b	a	a	8	40	3
				0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1			
1 6	P	X	1	b	b	a	c	d	a	b	c	c	a	b	a	d	d	a	a	b	a	b	a	7	35	3
				0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1			
1 7	P	X	1	b	d	b	b	a	c	a	a	d	d	b	a	a	d	d	a	a	a	a	d	12	60	2
				0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
1 8	P	X	1	b	d	b	a	d	d	a	b	d	a	d	c	b	d	d	c	a	a	a	c	14	70	2
				0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0			
1 9	P	X	1	a	d	b	a	d	c	a	b	d	a	d	c	b	d	d	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1			
2 0	L	X	1	b	d	d	c	a	d	a	a	a	c	c	b	b	d	a	a	c	a	a	a	9	45	3
				0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1			
2 1	P	X	1	b	a	a	d	a	b	d	a	b	b	c	d	b	d	d	a	a	a	a	a	8	40	3
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
2 2	L	X	2	a	a	a	a	d	a	a	b	a	b	b	b	a	a	c	a	a	b	d	c	8	40	3
				1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0			
	L	X	2	b	d	b	b	b	d	a	a	d	c	c	a	b	d	c	a	c	a	d	c	10	50	3

2				0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0					
2	P	X	2	a	a	b	a	b	d	a	a	d	b	b	b	a	d	c	a	c	a	a	a			
4				1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60	2
2	P	X	2	b	b	b	a	d	a	a	b	b	c	b	a	d	d	c	a	a	a	a	b			
5				0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	11	55	3
2	P	X	2	a	d	d	b	b	d	a	b	d	a	c	b	a	d	d	a	a	a	a	a			
6				1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
2	L	X	2	a	a	d	b	b	b	a	d	d	b	c	d	b	d	d	a	b	d	d	a			
7				1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	40	3
2	P	X	2	b	c	a	a	d	d	a	b	d	a	c	b	a	d	c	a	a	a	a	c			
8				0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	2
2	L	X	2	b	d	b	b	a	d	a	d	b	a	b	b	a	c	d	c	b	a	a	c			
9				0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9	45	3
3	L	X	2	d	a	b	a	b	b	a	a	b	b	c	a	b	a	a	b	b	a	d	a			
0				0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	7	35	3
3	L	X	2	a	d	b	a	d	d	a	b	b	b	a	d	a	b	b	b	a	a	a	d			
1				1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	12	60	2
3	L	X	2	a	d	b	d	d	d	a	b	d	b	d	d	b	a	d	a	d	d	c	c			
2				1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	50	3
3	L	X	2	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a			
3				1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	55	3
3	P	X	2	a	d	a	b	d	d	a	b	d	b	c	a	c	d	a	b	a	a	a	a			
4				1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	14	70	2
	P	X	2	a	d	b	a	d	d	a	d	d	b	b	a	a	b	d	a	a	a	a	a			
																								16	80	1

35				1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1				
36	P	X	2	b	a	a	c	b	b	a	c	d	a	c	b	b	d	d	a	c	a	a	c	9	45	3
				0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0			
37	L	X	2	a	a	a	a	d	d	a	a	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	17	85	1
				1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
38	L	X	2	a	a	b	a	b	d	a	a	d	c	d	b	b	d	c	a	b	a	a	d	10	50	3
				1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0			
39	P	XI IPA	2	b	d	b	b	d	b	a	c	d	b	a	c	a	a	b	e	b	b	c	b	6	30	3
				0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0			
40	P	XI IPA	2	a	d	b	a	b	b	a	b	d	c	b	a	a	d	d	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
41	P	XI IPA	2	a	d	d	b	b	d	a	c	d	a	c	d	a	d	d	a	a	a	d	a	14	70	2
				1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1			
42	P	XI IPA	2	a	d	c	a	d	d	a	b	d	d	c	d	c	d	a	c	c	a	a	c	12	60	2
				1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0			
43	P	XI IPA	2	a	d	d	d	a	b	a	a	d	a	d	c	d	d	d	a	a	a	a	a	12	60	2
				1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
44	P	XI IPA	2	b	d	b	d	a	d	a	b	b	d	c	d	b	d	d	a	a	a	a	a	13	65	2
				0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1			
45	L	XI IPA	2	a	d	b	a	b	a	a	b	d	a	c	a	b	d	d	a	a	a	d	c	15	75	2
				1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0			
46	P	XI IPA	2	b	c	a	a	d	d	a	a	d	b	d	a	b	d	d	a	a	a	a	c	12	60	2
				0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0			
	P	XI IPA	2	b	a	a	a	d	d	a	b	b	b	c	d	a	d	d	a	a	a	a	c	13	65	2

47				0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0				
48	P	XI IPA	2	b	b	b	d	d	d	a	b	d	a	d	a	b	d	d	a	a	a	d	c	13	65	2
				0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0			
49	L	XI IPA	2	b	a	c	c	b	a	a	b	d	a	b	a	b	d	a	a	a	a	d	a	10	50	3
				0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1			
50	P	XI IPA	2	b	d	a	a	d	a	a	b	d	a	c	a	b	d	d	a	a	a	a	c	15	75	2
				0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0			
51	L	XI IPA	2	a	d	d	a	b	d	a	d	d	c	c	d	c	d	d	a	c	a	a	b	12	60	2
				1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0			
52	P	XI IPA	2	a	d	b	a	b	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	19	95	1
				1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
53	L	XI IPA	2	a	b	d	a	b	c	a	d	d	a	b	c	b	d	a	a	a	a	a	a	11	55	3
				1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1			
54	P	XI IPS	2	a	d	c	a	d	d	a	a	d	b	d	d	a	d	a	a	a	d	d	d	11	55	3
				1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0			
55	P	XI IPS	2	b	a	d	a	a	d	a	a	d	b	b	d	a	d	d	a	a	a	a	b	11	55	3
				0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0			
56	L	XI IPS	2	b	d	b	b	d	d	a	b	b	a	b	a	b	d	d	a	a	a	d	c	13	65	2
				0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0			
57	P	XI IPS	2	a	d	a	d	a	d	a	b	d	a	c	c	b	d	c	b	a	b	a	a	12	60	2
				1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1			
58	L	XI IPS	2	a	d	b	b	d	b	a	b	b	c	d	b	c	c	d	a	a	a	a	a	12	60	2
				1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1			
	L	XI IPS	2	a	d	a	a	b	b	a	d	d	a	b	c	b	d	c	a	a	a	a	d	11	55	3

59				1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0				
60	P	XI IPS	2	b	a	b	b	d	b	a	b	d	c	b	b	a	d	c	c	a	a	a	c	10	50	3
				0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0			
61	L	XI IPS	2	a	d	b	a	d	c	d	d	d	b	c	a	a	c	d	d	b	d	d	a	11	55	3
				1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1			
62	P	XI IPS	2	a	d	c	a	d	c	a	d	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	17	85	1
				1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
63	P	XI IPS	2	b	a	c	a	d	a	a	a	c	b	c	b	d	d	d	a	b	b	a	c	8	40	3
				0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0			
64	P	XI IPS	2	b	a	a	a	d	d	a	b	d	b	c	c	d	d	d	a	a	a	a	b	13	65	2
				0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0			
65	P	XI IPS	2	b	a	a	a	d	d	d	a	d	b	c	c	c	d	d	a	a	a	a	b	11	55	3
				0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0			
66	P	XI IPS	2	b	d	d	a	b	b	a	b	d	a	b	a	a	d	d	a	a	c	a	a	14	70	2
				0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1			
67	P	XI IPS	2	a	d	c	b	c	d	a	d	d	a	c	a	a	b	c	a	a	a	a	a	14	70	2
				1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1			
68	L	XII IPA	2	a	a	c	a	c	d	a	b	d	a	d	a	b	d	d	a	c	a	a	c	13	65	2
				1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0			
69	P	XII IPA	2	a	d	d	c	a	d	a	b	d	a	c	c	a	d	d	a	a	a	a	a	16	80	1
				1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
70	P	XII IPA	2	a	d	b	b	a	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	b	a	b	16	80	1
				1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0			
	L		2	b	d	b	a	b	d	a	b	d	c	b	a	a	d	d	a	a	a	a	a	16	80	1

7 1		XII IPA		0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1					
7 2	L	XII IPA	2	c	b	a	b	d	d	a	b	d	b	b	c	d	c	d	a	a	a	a	b	10	50	3	
				0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0				
7 3	L	XII IPA	3	b	a	a	a	c	d	a	a	d	a	c	a	a	d	a	b	a	a	a	c	12	60	2	
				0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0				
7 4	L	XII IPA	3	b	b	b	a	c	a	a	a	d	c	b	d	c	d	a	a	c	a	a	c	8	40	3	
				0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0				
7 5	L	XII IPA	3	b	c	b	c	a	b	a	b	a	a	a	a	d	d	a	b	b	c	a	a	8	40	3	
				0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1			
7 6	P	XII IPA	3	a	d	b	a	d	d	a	b	d	d	c	d	a	d	d	a	a	a	a	b	17	85	1	
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0				
7 7	L	XII IPA	3	a	a	b	a	c	d	a	b	d	a	c	a	b	d	a	a	a	a	a	a	16	80	1	
				1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1				
7 8	L	XII IPS	3	c	b	a	a	a	d	a	b	d	d	c	a	b	d	d	c	a	a	a	c	12	60	2	
				0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0				
7 9	P	XII IPS	3	b	d	c	a	a	d	a	b	d	a	b	a	a	d	d	a	a	a	a	b	15	75	2	
				0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
8 0	L	XII IPS	3	b	b	c	b	b	a	a	b	c	a	d	a	a	d	d	a	a	a	a	d	11	55	3	
				0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0				
8 1	P	XII IPS	3	b	c	d	c	c	d	a	a	d	b	c	a	c	b	c	a	a	b	d	b	7	35	3	
				0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0				
8 2	L	XII IPS	3	b	b	b	b	d	d	a	b	d	a	d	d	b	b	d	a	a	a	a	b	12	60	2	
				0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0				
	P	XII IPS	3	b	d	d	b	a	d	a	b	d	a	c	a	b	d	d	a	a	a	d	c	13	65	2	

83				0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0			
84	L	XII IPS	3	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	20	100	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
85	P	XII IPS	3	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	d	a	d	d	a	a	a	a	a	19	95	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
86	P	XII IPS	3	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	b	a	a	d	d	a	a	a	a	a	19	95	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
87	L	XII IPS	3	b	a	b	a	b	d	a	b	d	b	c	b	b	c	d	a	c	a	a	a	12	60	2
				0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1			
88	P	XII IBBU	3	b	d	d	a	b	d	a	b	d	a	b	d	b	d	d	a	a	a	a	b	13	65	2
				0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0			
89	P	XII IBBU	3	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	20	100	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
90	P	XII IBBU	4	a	d	d	a	b	d	a	b	d	a	b	d	a	d	d	a	a	a	a	b	15	75	2
				1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0			
91	P	XII IBBU	4	b	b	b	b	d	c	a	d	d	a	b	a	c	d	d	a	a	a	a	d	12	60	2
				0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0			
92	L	XII IBBU	5	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a		19	95	1
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0			
93	L	XII IBBU	5	a	d	b	a	b	b	b	b	b	c	c	d	a	d	d	a	c	d	a	d	11	55	3
				1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0			
94	P	XII IBBU	6	a	d	d	a	d	b	a	b	a	a	c	a	a	b	d	a	a	a	a	d	15	75	2
				1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0			
	P		6	a	d	b	a	d	d	a	b	d	a	c	a	a	d	d	a	a	a	a	a	20		1



9		XII		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
5		IBBU																					0			
9	P	XII	6	a	b	a	b	c	b	a	c	b	c	c	b	d	b	c	b	b	b	c	b	3	15	3
6		IBBU		1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Sumber Informasi	Coding
Televisi	1
Sosial media ( <i>tik-tok, instagram, facebook, twitter</i> )	2
Sekolah	3
Orang Tua	4
Teman	5
Koran	6

Pengetahuan	Coding
Benar	1
Salah	0

Kategori Pengetahuan	Coding
Baik (76-100%)	1
Cukup (56-74%)	2
Kurang (0-55%)	3

## Lampiran 12 Surat Keterangan Cek Plagiat



### SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT Nomor : KM.01.01/PERPUS/XII/61/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arizal, S.I.Pust.  
NIP : 19860929 201012 1 004  
Jabatan : Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Menerangkan bahwa Karya Tulis Ilmiah

Nama : Yuliani  
Insitusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
Judul : "GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA DI PALANGKA RAYA TENTANG PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL (PIMS)"

Telah melakukan cek plagiarisme dengan hasil uji similaritas sebesar 3 %.  
Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

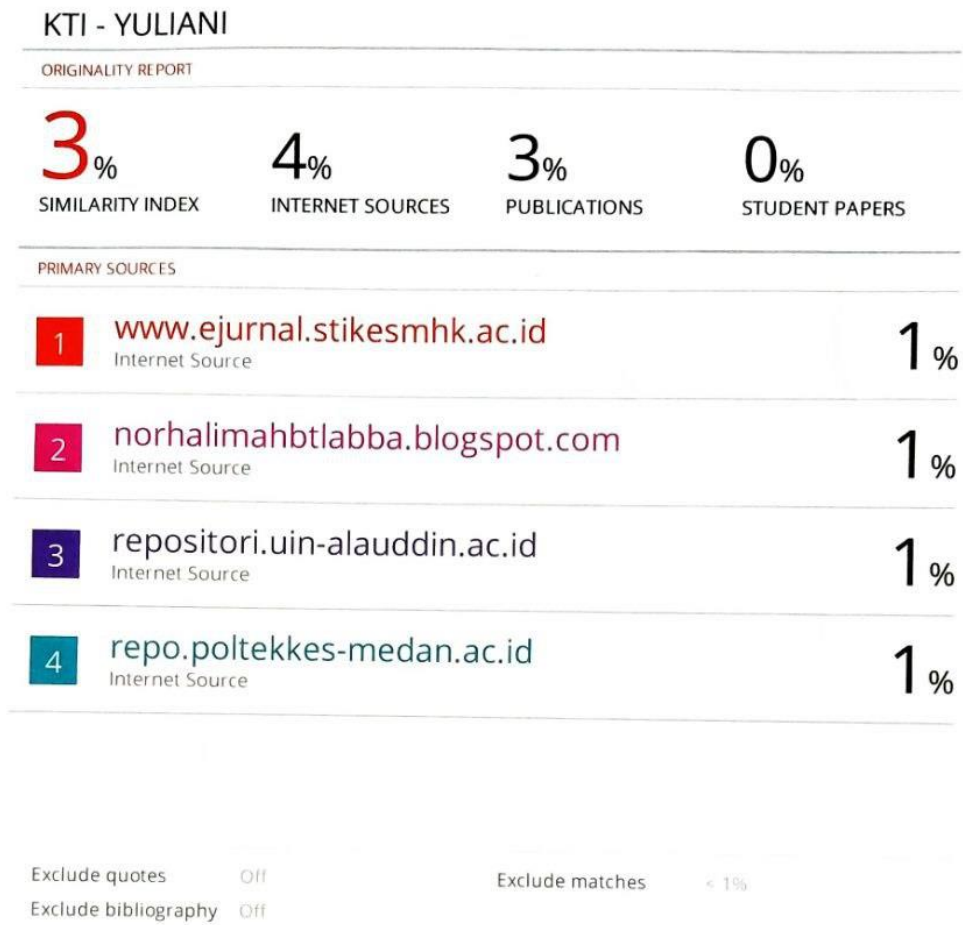
Palangka Raya, 21 Desember 2022

Mengetahui :  
Kepala Unit Perpustakaan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Palangka Raya



Arizal, S.I.Pust.  
NIP. 19860929 201012 1 004

## Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin



**Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Yuliani

Tempat/tanggal Lahir : Palangka Raya, 31 Juli 2003

Alamat : Jl. Bangaris

Surel : aniy62165@gmail.com

Telepon : 085245984981

**Riwayat Pendidikan:**

1. SD Negeri 1 Tanjung Pinang Lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 12 Palangka Raya Lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Palangka Raya Lulus tahun 2020